

**Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan *review* akuntan independen
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007/

*Consolidated financial statements
with independent accountants' review report
six months ended June 30, 2008 and 2007*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2008**

**DIRECTOR'S STATEMENT OF
RESPONSIBILITY OVER THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2008**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang beranda tangan dibawah ini :

We the undersigned :

- | | | | | |
|----|--|--|----|---|
| 1. | Nama Alamat Kantor Alamat Domisili Nomor Telepon Jabatan | Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530 Bintaro Jaya, Tangerang +6221 789 1234 Direktur Utama/President Director | 1. | Name Office Address Address of Domicile Telephone Number Position |
| 2. | Nama Alamat Kantor Alamat Domisili Nomor Telepon Jabatan | Djaja M. Tambunan Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Jakarta 12530 Duren Tiga, Pancoran Jakarta +6221 789 1234 Direktur Keuangan/Finance Director | 2. | Name Office Address Address of Domicile Telephone Number Position |

Menyatakan bahwa :

Declares that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; |
| 3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak meninggalkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the Company's consolidated financial statements is complete and correct; b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Intern dalam Perusahaan. | 4. Responsible for the Company's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya.

This declaration has been made truthfully.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 25 Agustus/August 2008

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director


(Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.)



(Djaja M. Tambunan)

PT Aneka Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Unjara Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

Tel: +62 21 789 1234, Fax: +62 21 789 1235
E-mail: info@antam.com
www.antam.com

antam 

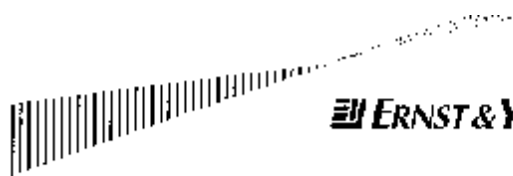
**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN *REVIEW* AKUNTAN INDEPENDEN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 2007**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REVIEW REPORT
SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2008 AND 2007**

Daftar Isi

Table of Contents

| | <u>Halaman/Pages</u> | |
|---|----------------------|---|
| Laporan <i>Review</i> Akuntan Independen | | <i>Independent Accountants' Review Report</i> |
| Neraca Konsolidasian | 1-3 | <i>Consolidated Balance Sheets</i> |
| Laporan Laba Rugi Konsolidasian | 4 | <i>Consolidated Statements of Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6-7 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ... | 8-77 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |



ERNST & YOUNG

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Indonesian Stock Exchange Building,
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12130, Indonesia
Tel: +62 21 2989 4100
Fax: +62 21 2989 4100
www.psa.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Review Akuntan Independen

Independent Accountants' Review Report

Laporan No. RPC-0052/NAU

Report No. RPC-0052/NAU

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk**

**The Stockholders and the Boards of Commissioners
and Directors
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk**

Kami telah melakukan review atas neraca konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan.

We have reviewed the consolidated balance sheets of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of June 30, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the six months then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management.

Kami melaksanakan review berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Review atas informasi keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitis terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup review ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

We conducted our reviews in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists principally of applying analytical procedures to financial data, and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with generally accepted auditing standards in Indonesia, the objective of which is the expression of an opinion regarding the consolidated financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Berdasarkan review kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Based on our reviews, we are not aware of any material modifications that should be made to the consolidated financial statements as of June 30, 2008 and 2007 and for the six months then ended in order for them to be in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Selainaimana dijelaskan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 terkait dengan pengakuan akrual beban tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sebesar Rp19,2 miliar yang dibebankan di tahun 2007 berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2008.

As discussed in Note 33 of the consolidated financial statements, the Company decided to restate its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2007 related to accrual for corporate social responsibility amounting to Rp19.2 billion which is expensed in 2007 based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on June 26, 2008.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia
Chartered Public Accountants (CPA) ICAEW



The original report included hereth is in Indonesian language.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menggunakan metode biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia tidak sama dengan di Australia. Penjelasan mengenai perbedaan signifikan antara kedua prinsip akuntansi yang berlaku umum tersebut dan dampak perbedaan pada laba bersih dan ekuitas konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

As discussed in Note 21 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as their accounting policy on property, plant and equipment measurement.

Generally accepted accounting principles in Indonesia do not conform to those in Australia. A description of the significant differences between those two generally accepted accounting principles and the approximate effects of those differences on the consolidated net income and stockholders' equity are set forth in Note 31 to the consolidated financial statements.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Drs. Hari Purwanto

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

25 Agustus 2008/August 25, 2008

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except share data)

| | 2008 | Catatan/ Notes | 2007 | |
|---|-----------------------|-------------------|-----------------------|--|
| AKTIVA | | | | ASSETS |
| AKTIVA LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4.460.780.044 | 2a,3 | 3.227.019.564 | Cash and cash equivalents |
| Surat berharga | 540.916.300 | 4 | 99.326.345 | Marketable securities |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | - | 5 | 906.472 | Restricted cash |
| Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp39.425.417 pada tahun 2008 dan Rp24.650.819 pada tahun 2007) | 1.275.682.567 | 2f,6 | 1.283.407.101 | Trade receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of Rp39,425,417 in 2008 and Rp24,650,819 in 2007) |
| Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp14.772.846 pada tahun 2008 dan Rp13.400.798 pada tahun 2007) | 101.727.345 | | 65.476.951 | Other receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp14,772,846 in 2008 and Rp13,400,798 in 2007) |
| Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp4.981.241 pada tahun 2008 dan Rp5.913.049 pada tahun 2007) | 1.462.477.525 | 2g,7 | 1.266.178.418 | Inventories (net of allowance for obsolescence of Rp4,981,241 in 2008 and Rp5,913,049 in 2007) |
| Uang muka pembelian saham | 260.307.816 | 2i,26 | - | Share subscription advances |
| Pajak dibayar di muka | 142.491.231 | 2o,14a | 110.542.440 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar di muka | 29.188.267 | | 24.534.555 | Prepaid expenses |
| Aktiva lancar lain-lain | 132.441.265 | | 62.261.973 | Other current assets |
| Jumlah Aktiva Lancar | 8.406.012.360 | | 6.139.653.819 | Total Current Assets |
| AKTIVA TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Investasi dalam saham | 474.016.455 | 2d,8 | 50.223.633 | Investments in shares of stock |
| Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.132.715.752 pada tahun 2008 dan Rp1.721.422.531 pada tahun 2007) | 2.889.988.390 | 2h,9 | 3.204.195.144 | Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp2,132,715,752 in 2008 and Rp1,721,422,531 in 2007) |
| Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp80.998.941 pada tahun 2008 dan Rp67.290.514 pada tahun 2007) | 568.790.124 | 2k,10 | 439.079.849 | Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization of Rp80,998,941 in 2008 and Rp67,290,514 in 2007) |
| Biaya tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp39.979.126 pada tahun 2008 dan Rp37.792.825 pada tahun 2007) | 34.124.881 | 2j,11 | 25.686.578 | Deferred charges (net of accumulated amortization of Rp39,979,126 in 2008 and Rp37,792,825 in 2007) |
| Aktiva pajak tanggungan - bersih | 355.645.962 | 2o,14d | 184.704.806 | Deferred tax assets - net |
| Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tanggungan | 2.644.635 | | 2.666.273 | Deferred environmental and reclamation expenditures |
| Aktiva tidak lancar lainnya | 106.421.101 | | 33.281.007 | Other non-current assets |
| Jumlah Aktiva Tidak Lancar | 4.431.631.548 | | 3.939.837.290 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH AKTIVA | 12.837.643.908 | | 10.079.491.109 | TOTAL ASSETS |

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas
 review laporan keuangan konsolidasian.
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak
 terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of
 consolidated financial statements.
 The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except share data)

| | <u>2008</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2007</u> | |
|---|----------------------|---------------------------|----------------------|---|
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY |
| KEWAJIBAN LANCAR | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Hutang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 194.008.919 | 12 | 67.943.207 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 30.257.909 | 2i,12,26 | 5.640.359 | Related parties |
| Hutang lain-lain | 64.260.709 | | 21.280.374 | Other payables |
| Biaya masih harus dibayar | 439.892.238 | 13 | 490.125.961 | Accrued expenses |
| Hutang dividen | 2.052.984.177 | 19 | 217.388.823 | Dividend payable |
| Hutang program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan | 38.614.604 | 33 | - | Corporate social responsibility program payable |
| Hutang pajak | 283.423.340 | 2o,14b | 1.008.396.420 | Taxes payable |
| Uang muka pelanggan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 12.028.185 | | - | Current maturities of advances from customer |
| Bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 215.250.000 | 15 | 211.260.000 | Current maturities of long-term investment loans |
| Bagian penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 12.124.864 | 2l,16 | 11.230.384 | Current maturities of provision for environmental and reclamation costs |
| Jumlah Kewajiban Lancar | <u>3.342.844.945</u> | | <u>2.033.265.528</u> | Total Current Liabilities |
| KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Kewajiban pajak tangguhan - bersih | - | 2o,14d | 1.236.732 | Deferred tax liabilities - net |
| Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term liabilities - net of current maturities |
| Pinjaman investasi | 578.100.000 | 15 | 778.644.000 | Investment loans |
| Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup | 100.000.750 | 2l,9,16 | 81.933.266 | Provision for environmental and reclamation costs |
| Uang muka pelanggan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 38.450.609 | | - | Advances from customer - net of current maturities |
| Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya | 653.188.225 | 2p,2q,2r,25 | 681.009.046 | Pension and other post-retirement obligations |
| Jumlah Kewajiban Tidak Lancar | <u>1.369.739.584</u> | | <u>1.542.823.044</u> | Total Non-Current Liabilities |
| HAK MINORITAS | <u>1.240.406</u> | 2b | <u>3.276</u> | MINORITY INTERESTS |

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas review laporan keuangan konsolidasian.
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of consolidated financial statements.
 The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except share data)

| | <u>2008</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2007</u> | |
|---|------------------------------|---------------------------|------------------------------|---|
| EKUITAS | | | | STOCKHOLDERS' EQUITY |
| Modal saham - | | | | Share capital - |
| Modal dasar - | | | | Authorized capital - |
| 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa | | | | 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 ordinary shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 9.538.459.749 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham | 953.845.975 | 17 | 953.845.975 | Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 9,538,459,749 ordinary shares with par value of Rp100 per share |
| Tambahan modal disetor - bersih | 2.526.309 | 2s,18 | 2.526.309 | Additional paid-in capital - net |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | - | | (410.240) | Difference in foreign currency translation |
| Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 21.334.633 | 1b,2n | 21.334.633 | Difference arising from restructuring transactions of entities under common control |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Yang telah ditentukan penggunaannya | 5.680.880.288 | | 2.652.728.627 | Appropriated |
| Yang belum ditentukan penggunaannya | 1.465.231.768 | | 2.873.373.957 | Unappropriated |
| Jumlah Ekuitas | <u>8.123.818.973</u> | | <u>6.503.399.261</u> | Total Stockholders' Equity |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | <u>12.837.643.908</u> | | <u>10.079.491.109</u> | TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY |

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas review laporan keuangan konsolidasian.
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of consolidated financial statements.
 The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali laba bersih per saham)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, except earnings per share)

| | 2008 | Catatan/ Notes | 2007 | |
|---|----------------------|-------------------|----------------------|---|
| PENJUALAN BERSIH | 5.570.094.428 | 2m,20 | 6.013.708.209 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (3.193.238.856) | 2m,2p,21,25 | (1.842.732.831) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | 2.376.855.572 | | 4.170.975.378 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | 2m,2p,22,25 | | OPERATING EXPENSES |
| Umum dan administrasi | (265.897.043) | | (167.482.016) | General and administrative |
| Penjualan dan pemasaran | (70.631.180) | | (64.905.198) | Selling and marketing |
| Eksplorasi | (52.245.750) | | (17.575.276) | Exploration |
| Jumlah Beban Usaha | (388.773.973) | | (249.962.490) | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | 1.988.081.599 | | 3.921.012.888 | OPERATING INCOME |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Dividen | 109.329.894 | 8 | 62.194.469 | Dividend |
| Penghasilan bunga | 94.200.456 | | 38.772.037 | Interest income |
| Laba (rugi) selisih kurs | (94.609.670) | 2c | 17.257.082 | Foreign exchange gain (loss) |
| Beban bunga dan keuangan | (24.048.845) | | (38.772.880) | Interest expense and finance charges |
| Penghasilan denda dan klaim asuransi | - | 23 | 86.323.240 | Income from penalty and insurance claim |
| Lain-lain - bersih | (5.002.212) | | 9.535.626 | Others - net |
| Penghasilan lain-lain - bersih | 79.869.623 | | 175.309.574 | Other income - net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 2.067.951.222 | | 4.096.322.462 | INCOME BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN | | 2o,14c | | INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT) |
| Periode berjalan | 649.690.317 | | 1.241.540.514 | Current |
| Tangguhan | (46.651.111) | | (18.592.350) | Deferred |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH | 603.039.206 | | 1.222.948.164 | INCOME TAX EXPENSE - NET |
| LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI/LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN | 1.464.912.016 | | 2.873.374.298 | INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET LOSS/INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES |
| HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN | 319.752 | | (341) | MINORITY INTERESTS IN NET LOSS (INCOME) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES |
| LABA BERSIH | 1.465.231.768 | | 2.873.373.957 | NET INCOME |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh) | 153,61 | 2t,27 | 301,24 | BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount) |

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas review laporan keuangan konsolidasian.
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of consolidated financial statements.
 The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah)**

| Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation | Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendal/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control | Saldo laba/Retained earnings | | Jumlah/ Total | |
|---|-------------------------------|---|--|--|---|--|----------------------|--|
| | | | | | Ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo tanggal 1 Januari 2007 | 953.845.975 | 2.526.309 | (999.538) | 21.334.633 | 1.752.117.789 | 1.552.777.307 | 4.281.602.475 | Balance, January 1, 2007 |
| Laba bersih pada tahun 2007 | - | - | - | - | - | 2.873.373.957 | 2.873.373.957 | Net income in 2007 |
| Cadangan umum | - | - | - | - | 900.610.838 | (900.610.838) | - | Appropriation for general reserves |
| Dividen | 19 | - | - | - | - | (621.110.923) | (621.110.923) | Dividend |
| Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan | 33 | - | - | - | - | (31.055.546) | (31.055.546) | Allocation for partnership and community development program |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 2b | - | - | 589.298 | - | - | 589.298 | Difference in foreign currency translation |
| Saldo tanggal 30 Juni 2007 | 953.845.975 | 2.526.309 | (410.240) | 21.334.633 | 2.652.728.627 | 2.873.373.957 | 6.503.399.261 | Balance, June 30, 2007 |
| Saldo tanggal 1 Januari 2008, disajikan sebelumnya | 953.845.975 | 2.526.309 | 682.951 | 21.334.633 | 2.652.728.627 | 5.132.460.443 | 8.763.578.938 | Balance, January 1, 2008, before restatement |
| Penyesuaian | 33 | - | - | - | - | (19.246.727) | (19.246.727) | Adjustment |
| Saldo tanggal 1 Januari 2008, disajikan kembali | 953.845.975 | 2.526.309 | 682.951 | 21.334.633 | 2.652.728.627 | 5.113.213.716 | 8.744.332.211 | Balance, January 1, 2008, as restated |
| Laba bersih pada tahun 2008 | - | - | - | - | - | 1.465.231.768 | 1.465.231.768 | Net income in 2008 |
| Cadangan umum | - | - | - | - | 3.028.151.661 | (3.028.151.661) | - | Appropriation for general reserves |
| Dividen | 19 | - | - | - | - | (2.052.984.177) | (2.052.984.177) | Dividend |
| Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan | 33 | - | - | - | - | (32.077.878) | (32.077.878) | Allocation for partnership and community development program |
| Penutupan saldo sebagai akibat likuidasi anak perusahaan di luar negeri | 1b | - | - | (682.951) | - | - | (682.951) | Close-out of balance due to liquidation of foreign subsidiaries |
| Saldo tanggal 30 Juni 2008 | 953.845.975 | 2.526.309 | - | 21.334.633 | 5.680.880.288 | 1.465.231.768 | 8.123.818.973 | Balance, June 30, 2008 |

Lihat Laporan *Review* Akuntan Independen atas
review laporan keuangan konsolidasian.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

See *Independent Accountants' Review Report* on review of
consolidated financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah)

| | 2008 | Catatan/ Notes | 2007 | |
|--|------------------------|-------------------|----------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 5.936.824.874 | | 5.631.134.093 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok | (3.062.635.687) | | (1.669.092.458) | Payments to suppliers |
| Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan | (278.349.863) | | (306.202.185) | Payments to commissioners, directors and employees |
| Kas Bersih dari Aktivitas Operasi | 2.595.839.324 | | 3.655.839.450 | Net Cash Receipts from Operating Activities |
| Penerimaan bunga | 87.284.964 | | 38.772.037 | Cash receipts from interest income |
| Pembayaran pajak | (1.408.909.820) | | (686.618.842) | Payments of tax |
| Pembayaran bunga | (23.121.328) | | (42.671.885) | Payments of interest |
| Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya | - | | 54.999.211 | Decrease in restricted cash |
| Penerimaan dari restitusi pajak | - | | 45.148.079 | Cash receipts from tax restitution |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 1.251.093.140 | | 3.065.468.050 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penghasilan dividen | 95.988.281 | | 71.015.125 | Dividend income |
| Pembelian surat berharga | (539.620.321) | 4 | (99.326.345) | Acquisition of marketable securities |
| Perolehan investasi dalam saham | (407.840.033) | 8 | - | Acquisition of investments in shares of stock |
| Uang muka pembelian saham | (258.529.614) | | - | Share subscription advances |
| Perolehan aset tetap | (121.125.198) | 9 | (100.296.467) | Acquisitions of property, plant and equipment |
| Pengeluaran biaya eksplorasi dan pengembangan | (91.083.075) | | (98.502.759) | Disbursements for exploration and development expenditures |
| Pengeluaran biaya ditangguhkan | (7.703.880) | | (2.558.058) | Disbursements for deferred charges |
| Penerimaan denda dan klaim asuransi | - | | 86.323.240 | Cash receipts from income from penalty and insurance claim |
| Pembayaran aktiva lain-lain | - | | (85.270.881) | Payment of other assets |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (1.329.913.840) | | (228.616.145) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran hutang jangka panjang | (109.888.333) | | (351.937.316) | Repayment of long-term borrowings |
| Pembayaran untuk alokasi program kemitraan dan bina lingkungan | (12.710.000) | | - | Payment of allocation for partnership and community development program |
| Pembayaran dividen | - | | (403.722.100) | Payment of dividends |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (122.598.333) | | (755.659.416) | Net Cash Used in Financing Activities |

Lihat Laporan *Review* Akuntan Independen atas *review* laporan keuangan konsolidasian.
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See *Independent Accountants' Review Report* on review of consolidated financial statements.
 The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah)

| | 2008 | Catatan/ Notes | 2007 | |
|---|----------------------|-------------------|----------------------|---|
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (201.419.033) | | 2.081.192.489 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS | (81.676.032) | | 7.644.967 | EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE | 4.743.875.109 | | 1.138.182.108 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE | 4.460.780.044 | | 3.227.019.564 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD |
| Informasi tambahan atas transaksi non- kas: | | | | Supplemental disclosures of non-cash transaction: |
| Reklasifikasi beban tanggungan - bersih ke aktiva tidak lancar lainnya | - | | 14.306.550 | Reclassification of deferred charges - net to other non-current assets |

Lihat Laporan *Review* Akuntan Independen atas
review laporan keuangan konsolidasian.
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak
 terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See *Independent Accountants' Review Report* on review of
 consolidated financial statements.
 The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968, dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang", dan diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 2 Juli 2008 sehubungan dengan, antara lain, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini termuat dalam akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 2 tanggal 2 Juli 2008. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-40521.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Juli 2008 (Catatan 34d).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interest* ("CDI"). Unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 381.538.390 unit CDI yang merupakan 1.907.691.950 saham biasa seri B.

1. GENERAL

a. General

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Company") was established in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968, under the name "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang", and was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation (PN) to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently on July 2, 2008 in relation to, among others, changes in the Company's Articles of Association in accordance with Law No. 40 Year 2007. These changes are stated in Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2008 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. The latest amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-40521.AH.01.02 Year 2008 dated July 11, 2008 (Note 34d).

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

*In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, the exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange). In 2002, the Company's shares were listed in the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares are traded as *Chess Depository Interests* ("CDI"). A total of 381,538,390 CDI units are traded on the ASX representing 1,907,691,950 series B common shares.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2007 dari notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp100 (rupiah penuh) per saham. Perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal baru Rp100 (rupiah penuh) per saham dilakukan mulai tanggal 12 Juli 2007 (Catatan 17).

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2008, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008, adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris

Komisaris Independen

Ir. Wisnu Askari Marantika
 Dr. Ir. Irwan Bahar
 Mahendra Siregar, BEc.
 Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.
 Prof. Ir. H. Mahmud Hamundu, MSc.

Commissioners

President Commissioner
 Commissioners

Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama
 Direktur

Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.
 Djaja M. Tambunan
 Ir. Winardi, M.M.
 Ir. Tato Miraza, M.M.
 Achmad Ardianto, ST, MBA
 Ir. Denny Maulasa, M.M.

Directors

President Director
 Directors

Pada tanggal 30 Juni 2007, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris

Komisaris Independen

Ir. Wisnu Askari Marantika
 Ir. S. Suryantoro, MSc.
 Ir. Supriatna Suhala, MSc.
 Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.
 Ir. Yap Tjay Soen, MBA

Commissioners

President Commissioner
 Commissioners

Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama
 Direktur

Ir. D. Aditya Sumanagara
 Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.
 Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.
 Ir. Darma Ambiar, M.M.
 Ir. Syahrir Ika, M.M.

Directors

President Director
 Directors

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp17.868.600 dan Rp17.124.000 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

The compensations of the Company's Commissioners and Directors amounted to approximately Rp17,868,600 and Rp17,124,000 for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | | |
|---------|----------------------------------|----------|
| Ketua | Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc. | Chairman |
| Anggota | Drs. Kanaka Puradiredja, AK. | Members |
| | Drs. Eddie M. Gunadi, QIA. | |
| | Edwar Nurdin, AK., MA. | |
| | Alida Basir Astarsis, S.E., AK. | |

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai masing-masing 2.649 dan 2.699 karyawan tetap.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

b. Anak Perusahaan

Perusahaan melakukan konsolidasi Anak Perusahaan di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

1. GENERAL (continued)

a. General (continued)

As of June 30, 2008 and 2007, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

The Company and its subsidiaries have a total of 2,649 and 2,699 permanent employees as of June 30, 2008 and 2007, respectively.

The Company's head office is located at Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

| Anak Perusahaan/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/Nature of Business | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Jumlah Aktiva sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination | |
|------------------------------------|-----------------------|--|---|---|---|------------|
| | | | | | 2008 | 2007 |
| PT Antam Resourcindo | Indonesia | Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator | 99.98% | 1997 | 59.793.959 | 34.695.288 |
| PT Mega Citra Utama (MCU)* | Indonesia | Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture, and mining | 80% | - | 11.339.856 | - |
| PT Borneo Edo International (BEI)* | Indonesia | Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining | 60% | - | 4.740.722 | - |
| Antam Europe B.V.** | Europe Netherlands | Perusahaan investasi/Investment company | 100% | 2004 | - | 23.297.540 |
| Antam Finance Limited** | Finance Mauritius | Perusahaan investasi/Investment company | 100% | 2003 | - | 496.802 |

* Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, BEI dan MCU belum beroperasi secara komersial

** Telah dilikuidasi pada tahun 2008

* As of June 30, 2008, BEI and MCU have not yet started their respective commercial operations

** Liquidated in 2008

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Antam Resourcindo

PT Antam Resourcindo ("AR") memulai aktivitas operasinya pada tanggal 16 Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan dari International Antam Resources Limited ("IARL") yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan langsung di AR.

Selisih yang timbul dari restrukturisasi adalah sebagai berikut:

| | |
|--|-------------------|
| Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi | 16.287.951 |
| Nilai buku bersih (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi | (5.046.682) |
| Selisih yang timbul dari restrukturisasi entitas sependengali | 21.334.633 |

PT Mega Citra Utama

Pada bulan November 2007 dan Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 4% dan 76% saham PT Mega Citra Utama ("MCU"). MCU mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 Juni 2008.

PT Borneo Edo International

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengakuisisi 60% saham PT Borneo Edo International ("BEI"). BEI mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 Juni 2008.

Antam Europe B.V.

Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, Antam Europe B.V., yang berkedudukan di Belanda, pada tanggal 25 November 2004, untuk menunjang dan memperluas kegiatan pemasaran produk feronikel di Eropa. Anak Perusahaan ini berperan sebagai kantor perwakilan pemasaran Perusahaan di wilayah Eropa, sekaligus mengelola pendanaan dan mencari peluang pendanaan di masa yang akan datang. Anak Perusahaan tersebut telah dilikuidasi pada tanggal 3 Juni 2008.

Antam Finance Limited

Antam Finance Limited ("AFL"), didirikan pada tanggal 4 September 2003. Pada tanggal 7 Mei 2008, AFL telah dilikuidasi secara resmi.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Antam Resourcindo

PT Antam Resourcindo ("AR") commenced its operating activities on July 16, 1997 and was previously a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"), previously the Company's 82%-owned subsidiary in Canada. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% direct interest in AR.

The resulting difference arising from the above-mentioned restructuring was as follows:

| | |
|---|-------------------|
| Net book value of AR acquired in restructuring | 16.287.951 |
| Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring | (5.046.682) |
| Difference arising from restructuring of entities under common control | 21.334.633 |

PT Mega Citra Utama

In November 2007 and January 2008, the Company acquired 4% and 76% interests, respectively, in PT Mega Citra Utama ("MCU"). MCU has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is an exploration stage company as of June 30, 2008.

PT Borneo Edo International

In September 2007, the Company acquired 60% interest in PT Borneo Edo International ("BEI"). BEI has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is an exploration stage company as of June 30, 2008.

Antam Europe B.V.

The Company established a wholly-owned subsidiary, Antam Europe B.V., in the Netherlands, on November 25, 2004 to support and expand the ferronickel sales activities in Europe. This Subsidiary acts as the Company's marketing representative office in Europe whose activities include managing funds and identifying future fund raising opportunities. On June 3, 2008, Antam Europe B.V., was officially liquidated.

Antam Finance Limited

Antam Finance Limited ("AFL"), was established on September 4, 2003. On May 7, 2008, AFL was officially liquidated.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki izin eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Kuasa Pertambangan ("KP"). Rincian dari masing-masing KP adalah sebagai berikut:

| Lokasi/Location | Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP) | Area (Ha) | KP Eksplorasi/ KP Exploration | KP Pemurnian/ KP Eksplorasi/ KP Refinery/ KP Exploitation | KP Pengkangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale | Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) | |
|--|--|--------------|--|---|---|---|----------------------|
| | | | | | | Terbukti/ Proved | Terkira/ Probable |
| G. Subang, Cianjur, Jawa Barat / West Java *) | - | 7.608 | SK Bupati Cianjur No. 503/352/DPSDA&P berlaku sampai dengan/ valid until 5/2/2008 | - | - | - | - |
| Bagelan, Purworejo Jawa Tengah/ Central Java | - | 5.331 | SK Bupati Purworejo No. 188.4/590/2007 berlaku sampai dengan/ valid until 20/9/2008 (perpanjangan III/extension III) | - | - | - | - |
| Gn.Meranggu, Ponorogo, Jawa Timur/ East Java | - | 6.515 | SK Bupati Ponorogo No. 1122 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 2/7/2008 (perpanjangan II/extension II) | - | - | - | - |
| G.Liman, Madiun, Jawa Timur/ East Java | - | 7.249 | SK Bupati Madiun No. 412 tahun 2006 berlaku sampai dengan/ valid until 18/10/2008 | - | - | - | - |
| Nawangan, Pacitan, Jawa Timur/ East Java *) | - | 5.612 | SK Bupati Pacitan No. 545/411/408.33/ KP/2007 berlaku sampai dengan/ valid until 14/5/2008 | - | - | - | - |
| Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi | - | 10.000 | SK Bupati Mamuju No. 226 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 21/5/2009 | - | - | - | - |
| Bonehau, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi | - | 4.926 | SK Bupati Mamuju No. 227 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 21/5/2009 | - | - | - | - |
| Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi | - | 10.000 | SK Bupati Mamuju No. 92 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 10/3/2009 | - | - | - | - |
| Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi | - | 9.510 | SK Bupati Mamuju No. 93 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 10/3/2009 | - | - | - | - |
| Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi | KW 01 LU-08SS | 9.917 | SK Bupati Luwu Utara No. 32 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 12/2/2009 | - | - | - | - |
| Kampa Wawoni, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW 07 APR ER 001 | 53.810 | SK Bupati Konawe No. 235 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2010 | - | - | - | - |
| Batang Asai, Sarolangun, Jambi | KW 05 KP 010407 | 4.983 | SK Bupati Sarolangun No. 08 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 29/5/2010 | - | - | - | - |
| Sungai Tenang, Merangin, Jambi | - | 9.690 | SK Bupati Merangin No. 382 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 6/9/2010 | - | - | - | - |
| Batang Asai, Sarolangun, Jambi | KW 020 KP 100408 | 5.000 | SK Bupati Sarolangun No. 24 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 29/4/2011 | - | - | - | - |
| Sungai Tenang, Merangin, Jambi | - | 7.633 | SK Bupati Merangin No. 214 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2011 | - | - | - | - |
| Bonjol, Pasaman, Sumatera Barat/ West Sumatera | 05002ANT | 3.466 | SK Bupati Pasaman No. 188.45/813/-BUP-PAS tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 9/8/2010 | - | - | - | - |

*) dalam proses perpanjangan / extension of permits in progress

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization

As of June 30, 2008, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation permits covered by several Mining Authorizations. The details of each Mining Authorization ("KP") are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

| Lokasi/Location | Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP) | Area (Ha) | KP Eksplorasi/ KP Exploration | KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation | KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale | Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) | |
|--|---|--------------|---|---|--|---|----------------------|
| | | | | | | Terbukti/ Proved | Terkira/ Probable |
| Witaponda 1, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi | - | 8.673 | SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0663/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008 | - | - | - | - |
| Witaponda 2, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi | - | 8.472 | SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0661/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008 | - | - | - | - |
| Witaponda 3, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi | - | 8.295 | SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0664/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008 | - | - | - | - |
| Witaponda 4, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi | - | 5.094 | SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0662/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008 | - | - | - | - |
| Bungku Tengah, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi | - | 7.652 | SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0659/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008 | - | - | - | - |
| Bungku Selatan, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi | - | 8.012 | SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0660/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008 | - | - | - | - |
| Pandua, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW 07APR ER 003 | 8.616 | SK Bupati Konawe No. 226 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan /extension) | - | - | - | - |
| Mandiodo, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW 99 NPP001 | 3.047 | SK Bupati Konawe No. 227 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan /extension) | - | - | - | - |
| Lasolo, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW 99 STP 057b | 7.371 | SK Bupati Konawe No. 228 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 | - | - | - | - |
| Lalindu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW 99 NPP 024 | 6.376 | SK Bupati Konawe No. 234 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan /extension) | - | - | - | - |
| Baunaga, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW 07 APR ER 004 | 15.441 | SK Bupati Konawe No. 236 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 | - | - | - | - |
| Molawe, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW 07 APR ER 002 | 83.680 | SK Bupati Konawe No. 229 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 | - | - | - | - |

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

| Lokasi/Location | Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP) | Area (Ha) | KP Eksplorasi/ KP Exploration | KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation | KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale | Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) | |
|---|--|--------------|---|---|--|---|----------------------|
| | | | | | | Terbukti/ Proved | Terkira/ Probable |
| Toho, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan | - | 12.630 | SK Bupati Pontianak No. 350 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 3/12/2010 | SK Bupati Pontianak No. 208 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 02/07/2028 | SK Bupati Pontianak No. 206 Tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 30/06/2018 | - | - |
| Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan | - | 20.710 | SK Bupati Landak No. 544.2/271/HK-2007 berlaku sampai dengan/ valid until 19/12/2010 | - | - | - | - |
| Merangin, Bangko Barat, Pamenang, Muara Siquo, Jambi | - | 25.000 | SK Bupati Merangin No. 524 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 13/12/2010 | - | - | - | - |
| G. Pongkor, Bogor, Jawa Barat/ West Java | KW 98PPO138 | 6.047 | - | SK Dirjen Pertambangan Umum No. 144 K/2015/ DDJP/1992 berlaku sampai dengan/ valid until 20/4/2022 | SK Pemerintah Kabupaten Bogor Dinas Pertambangan No. 541.3/850-Distamb. Yan/2002 berlaku sampai dengan/ valid until 9/3/2021 | 700 | 2.182 |
| | | | - | SK Dirjen Pertambangan Umum No. 375 K/24 .01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 2022 | - | | |
| Buli Serani, Halimahaera Timur, Maluku Utara/ North Maluku | KW 97PPO443 | 39.040 | - | SK Dirjen Pertambangan Umum No. 490.K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 8/1/2019 | SK Dirjen Pertambangan Umum No. 491.K/25.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 20/9/2010 | 25.800 | 63.700 |
| Oeboeli, Maluku Utara/ North Maluku, Maluku **) | - | 866.20 | - | SK Dirjen Pertambangan Umum No. 540/KEP/ 400/2007 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 29/1/2011 | - | - | - |
| P. Obi, Maluku Utara/ North Maluku, Maluku | KW 97PPO464 | 9.528 | - | SK Dirjen Pertambangan Umum No. 488.K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 10/3/2028 | SK Dirjen Pertambangan Umum 489.K/25.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 10/3/2010 | 3.165 | - |
| Tapunopaka, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW 99STP057 | 6.213 | - | SK Bupati Konawe No. 161 tahun 2005 berlaku sampai dengan/ valid until 6/5/2028 | SK Bupati Konawe No. 212 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 12/3/2017 | - | 13.750 |
| Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | - | 195 | - | SK Bupati Kolaka No. 129 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 10/2/2013 | - | 110 | - |
| Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW 98 PPO216 | 3.759 | - | SK Dirjen Pertambangan Umum No. 16/K/24.02/DJP/1999 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2009 | - | 945 | - |
| Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW 98 PPO215 | 599,4 | - | SK Dirjen Pertambangan Umum No. 15.K/24.02/ DJP/1999 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2009 | - | 135 | - |

***) status: pasca tambang/mine closed

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

| Lokasi/Location | Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP) | Area (Ha) | KP Eksplorasi/ KP Exploration | KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation | KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale | Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) | |
|---|--|--------------|--|--|--|---|----------------------|
| | | | | | | Terbukti/ Proved | Terkira/ Probable |
| Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW 98PPO213 | 1.584 | - | SK Dirjen Pertambangan Umum No. 822K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010 | - | 529 | - |
| Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW 98PPO214 | 2.372 | - | SK Dirjen Pertambangan Umum No. 823K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010 | - | 281 | - |
| Tembeling, Tanjung Pinang, Kep. Riau | KW 96PPO346 | 2.988 | - | SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009 | - | 2.200 | - |
| Kijang, Tanjung Pinang, Kep. Riau | KW 97PPO359 | 1.098,5 | - | SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009 | - | | |
| Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan | KW 98PPO183 | 36.410 | - | SK Dirjen Pertambangan Umum No. 321.K/24.01/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 1/9/2020 | SK Dirjen Pertambangan Umum No. 322.K/25.01/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 5/7/2010 | 9.300 | 61.600 |
| Sirandil, Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java | KW 99PPO029 | 575,9 | - | SK Bupati Cilacap No. 820K/24.01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 26/11/2009 SK Bupati Cilacap No.540/424/32/Tahun 2002 berlaku sampai dengan/valid until 2/12/2012 | SK Bupati Cilacap No.540/425/32/Tahun 2002 berlaku sampai dengan/valid until 2/12/2012 | 700 | - |
| Bunton, Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java | KW 99PPO030 | 203,3 | - | SK Bupati Cilacap No. 821K/24.01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 21/11/2009 | - | | |
| Lumajang, Jawa Timur/ East Java | KW 96PPO290 | 504,4 | - | SK Bupati Lumajang No. 30.K/24.02/DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 28/5/2010 | SK Dirjen Pertambangan Umum No. 31.K/25.04/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 7/2/2010 | 700 | - |
| Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan | - | 10.000 | - | SK Bupati Sanggau No. 7 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 27/3/2028 | - | - | - |
| G.Liman, Ponorogo, Jawa Timur/ East Java | - | 6.545 | SK Bupati Ponorogo No. 1922 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 4/12/2008 | - | - | - | - |
| Moyo Utara & Hilir, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara | - | 11.320 | SK Bupati Sumbawa No. 206 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 27/2/2010 | - | - | - | - |
| Landak, Menjalin, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan | MJL/MDR- EKPR07.036 | 20.000 | SK Bupati Landak No. 544.2/205/HK-2007 berlaku sampai dengan/valid until 18/9/2010 | - | - | - | - |
| Landak, Mempawah, Menjalin, Kalimantan Barat/ West Kalimantan | MPH/MJL- EKPR07.035 | 20.000 | SK Bupati Landak No. 544.2/204/HK-2007 berlaku sampai dengan/valid until 18/9/2010 | - | - | - | - |

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2008 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan AR, BEI dan MCU yang dimiliki masing-masing sebesar 99,98%, 60% dan 80%. Laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2007 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan AR, yang dimiliki 99,98% kepemilikannya serta AFL dan Antam Europe B.V., yang dimiliki sepenuhnya.

Selisih kurs dalam mata uang asing karena penjabaran laporan keuangan AFL dan Antam Europe B.V. ke dalam mata uang Rupiah dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasian.

Bagian proporsional aktiva bersih dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas" di neraca konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis except the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with maturity of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements in 2008 include the accounts of the Company and its subsidiaries AR, BEI and MCU which are owned 99.98%, 60% and 80%, respectively. The consolidated financial statements in 2007 include the accounts of the Company and its 99.98% subsidiary, (AR) and wholly-owned subsidiaries (AFL and Antam Europe B.V.).

The resulting difference in foreign currency arising from the translation of AFL and Antam Europe B.V. financial statements to rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

The proportionate shares in net assets of the minority stockholders of the consolidated Subsidiaries are presented as "Minority Interests" in the consolidated balance sheets.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Semua transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan dalam grup yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan.

c. Transaksi dan saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

| | Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount | | |
|-------------------------|--|-------------|------------------------|
| | 2008 | 2007 | |
| 1 Dolar Amerika Serikat | 9.225 | 9.054 | 1 United States dollar |
| 100 Yen Jepang | 8.672 | 7.346 | 100 Japanese yen |
| 1 Euro Eropa | 14.563 | 12.163 | 1 European euro |
| 1 Dolar Australia | 8.879 | 7.676 | 1 Australian dollar |

d. Investasi

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana biaya perolehannya ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*). Jika bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Jika selanjutnya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The effect of all material transactions and balances between companies in the group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than the Company's functional currency are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the period. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of June 30, 2008 and 2007, the rates of exchange used were as follows:

d. Investments

Investments in shares of stock in which the Company has ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method whereby the cost of the investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of the investee since the date of acquisition and reduced by dividends received. Equity in net earnings (losses) is adjusted for the straight-line amortization, over a 5-year period, of the difference between the cost of such investment and the Company's proportionate share in the underlying fair value of the net assets at the date of acquisition (*goodwill*). If the Company's share of losses in an associated company equals or exceeds the carrying amount of the investment, the investment is reported at zero value. If the associated company subsequently

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Investasi (lanjutan)

perusahaan asosiasi memperoleh laba, Perusahaan akan mengakui setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan.

Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya ("KK") dicatat berdasarkan nilai wajar dari aktiva yang diserahkan ke perusahaan KK atau penyertaan yang diterima oleh Perusahaan, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

e. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang mengizinkan terjadinya saling hapus (*offset*) antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aktiva/kewajiban yang dilindung-nilaikan di laporan laba rugi konsolidasi. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi untuk memenuhi perlakuan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta berjangka dan juga *cross currency interest rate swap* untuk tujuan lindung nilai atas risiko pasar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar yang berkaitan dengan pinjaman dalam mata uang asing dan tingkat suku bunga yang terkait dengan pinjaman suku bunga mengambang. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat secara langsung pada operasi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investments (continued)

reports profits, the Company will recognize income only after its share of profits exceeds the share of net losses not recognized.

Investments where ownership interest is less than 20% are stated at cost.

Investments in Contract of Work ("CoW") companies are recorded based on the fair value of assets transferred to a CoW company or interest received by the Company, whichever is more reliably determinable.

e. Derivative Financial Instruments

PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", established the accounting and reporting standards which require that every derivative instrument (including certain derivatives embedded in other contracts) be recorded in the balance sheets as either an asset or a liability measured at its fair value. PSAK No. 55 requires that changes in the derivative's fair value be recognized currently in earnings unless specific hedges allow a derivative's gain or loss to offset related results on the hedged item in the statements of income. PSAK No. 55 also requires that an entity formally documents, designates and assesses the effectiveness of transactions that are accounted for under the hedge accounting treatment.

The accounting for changes in the fair value of a derivative depends on the documented use of the derivative and the resulting designation. The Company has entered into forward currency contract and cross currency interest rate swap to hedge market risks arising from fluctuations in exchange rates relating to its foreign currency denominated loans and interest rates relating to floating interest rate loans. However, based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55, the said instruments can not be designated as hedge activities for accounting purposes and accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in earnings.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

h. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|--------------------------------|--------------------|---|
| Prasarana | 6 - 20 | <i>Land improvements</i> |
| Bangunan | 10 - 20 | <i>Buildings</i> |
| Pabrik, mesin dan peralatan | 8 - 25 | <i>Plant, machinery and equipment</i> |
| Kendaraan | 4 - 8 | <i>Vehicles</i> |
| Peralatan dan perabotan kantor | 4 - 8 | <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written off as bad debts in the period in which they are determined to be uncollectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. Property, Plant and Equipment

Prior to January 1, 2008, property, plant and equipment were stated at cost less accumulated depreciation.

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their property, plant and equipment measurement.

Depreciation of property, plant and equipment, except land, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pembukuan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset tertentu tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of assets or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production, are capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses, if any, are recognized in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when the assets become available for their intended use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tidak berwujud, ditelaah atas kemungkinan kerugian penurunan nilai dalam hal terdapat kejadian atau perubahan situasi yang mengindikasikan nilai tercatatnya tidak dapat diperoleh kembali. Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" mendefinisikan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk definisi *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*).
- ii) Perusahaan asosiasi.
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan atas perusahaan tersebut, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut.
- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, termasuk komisaris, direksi, manajemen, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

At balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of an asset impairment. Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use.

i. Transactions with Related Parties

PSAK No. 7, "Related Party Disclosures" defines related parties as follows:

- i) Enterprises that through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under common control with the reporting enterprise (this definition includes holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries).
- ii) Associated companies.
- iii) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the families of such individual.
- iv) Key management personnel that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, and management, and close members of the families of such individuals.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang perseorangan yang diuraikan dalam angka (iii) atau (iv), atau setiap orang perseorangan tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan tingkat harga, kondisi, dan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak tersebut.

Transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang pelayanan umum tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7.

j. Biaya Tanggahan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan

Biaya eksplorasi dan pengembangan diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aktiva apabila biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh serta kegiatan yang signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

- v) *Enterprises in which a substantial interest in the voting rights is owned, directly or indirectly, by a person described in (iii) or (iv), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between the parties.

Transactions between the Company and the public utilities state-owned entities are not considered as transactions with related parties under PSAK No. 7.

j. Deferred Charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures.

k. Deferred Exploration and Development Expenditures

Exploration and development expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan (lanjutan)

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tangguhan sepanjang nilainya tidak dapat diperoleh kembali di masa yang akan datang.

Biaya pengembangan dikapitalisasi termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan. Biaya pengembangan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode kuasa pertambangan, yang mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Perusahaan menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan.

l. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aktiva sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Deferred Exploration and Development Expenditures (continued)

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditures to the extent that they are not recoverable.

Development expenditures are capitalized and incorporate cost in developing an area of interest prior to the commencement of operations in that area. Development expenditures are amortized over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authority period. Unamortized costs are written off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditures are amortized on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

l. Provision for Environmental and Reclamation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pendapatan dan Beban

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepada pelanggan dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui agen diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Transaksi Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan, atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian yang sama.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*). Nilai buku historis ekuitas bersih dari entitas yang diakuisisi digabungkan, seolah-olah merupakan entitas tunggal untuk seluruh periode pelaporan, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku, setelah memperhitungkan pajak penghasilan yang relevan, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expenses

Sales of products are recognized as revenue when risks are transferred to the customer, and:

- *the product is in a form suitable for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

Sales of products arranged by third party (agent) are recognized as revenue when the products are received by end-buyers.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognized at the time the services are rendered. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Transactions Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individuals, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries), control or are controlled by or are under the same control.

Restructuring transactions among entities under common control are accounted for under the pooling-of-interests method. The historical carrying amounts of the net equities of the entities acquired are combined, as if they are a single entity for all periods presented, in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". The difference between the net consideration paid or received and book values, net of applicable income tax, is shown under Stockholders' Equity as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Transaksi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi ke laba atau rugi setelah status sepengendali tidak ada lagi antara entitas yang bertransaksi atau aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya telah dialihkan ke entitas lain yang tidak sepengendali.

o. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai dalam menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Kewajiban Pensiun

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions Among Entities Under Common Control (continued)

The balance of "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" is realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transactions or the related assets, liabilities, shares or other equity instruments have been transferred to another entity not under common control.

o. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Pension Obligations

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan atau beban selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003, "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pension Obligations (continued)

The liability recognized in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of present value of defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension plan under Labor Law represents defined benefit plan. No revision needs to be made in relation to the benefits under the Company's pension plan as the calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of Labor Law.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

i. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

ii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terhutang ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

r. Imbalan Purnajasa

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Other Post-Retirement Obligations

i. Post-Retirement Health Care Benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ii. Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to present value.

r. Past-Service Benefits

The Company also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by an independent actuary.

This benefit is a defined benefit arrangement providing for death, medical unfitness (disability) and retirement benefits depending on the years of service completed.

The Company recognizes the expense for the benefit when the Company receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

s. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif dari pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (Catatan 1a dan 17).

u. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyajikan informasi segmen untuk tujuan mengevaluasi kinerja segmen dan alokasi dari sumber daya. Informasi segmen disajikan berdasarkan produk sebagai segmen usaha dan area pemasaran sebagai segmen geografis.

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

| | 2008 | 2007 |
|--|----------------------|--------------------|
| Kas | | |
| Rupiah | 774.814 | 1.463.798 |
| Dolar AS | 69.335 | 156.046 |
| Yen Jepang | 1.802 | 91.626 |
| | <u>845.951</u> | <u>1.711.470</u> |
| Bank | | |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.394.990.884 | 99.098.192 |
| Citibank N.A., Jakarta | 223.649.411 | 206.406.625 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 116.318.881 | 455.979.803 |
| PT Bank Niaga Tbk | 16.515.466 | - |
| ABN AMRO Bank N.V., Jakarta | 2.766.570 | 2.722.399 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2.701.723 | 3.226.784 |
| Deutsche Bank, Mauritius | - | 2.206.851 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | - | 9.381 |
| | <u>1.756.942.935</u> | <u>769.650.035</u> |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period, after giving retroactive effect to the stock split of the Company's share capital (Notes 1a and 17).

u. Segment Information

The Company and Subsidiaries present segment information for the purpose of evaluating the performance of the segments and the allocation of resources. Segment information is presented according to the general classification of product as the business segment and marketing area as the geographical segment.

v. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 2008 | 2007 | |
|--|-------------|-------------|--|
| | | | Cash on hand |
| | | | Rupiah |
| | | | U.S. dollars |
| | | | Japanese yen |
| | | | Cash in banks |
| | | | United States dollars |
| | | | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| | | | Citibank N.A., Jakarta |
| | | | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| | | | PT Bank Niaga Tbk |
| | | | ABN AMRO Bank N.V., Jakarta |
| | | | PT Bank Central Asia Tbk |
| | | | Deutsche Bank, Mauritius |
| | | | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | 2008 | 2007 | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|---|
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 325.711.804 | 30.883.473 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 17.206.981 | 3.468.111 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Citibank N.A., Jakarta | 2.818.336 | 4.363.761 | Citibank N.A., Jakarta |
| PT Bank Niaga Tbk | 523.164 | 300 | PT Bank Niaga Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 170.534 | 227.626 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | 166.961 | 1.669.523 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 75.644 | 76.410 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| ABN AMRO Bank N.V., Jakarta | 51.905 | 52.132 | ABN AMRO Bank N.V., Jakarta |
| PT Bank Permata Tbk | - | 605.402 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | - | 1.231 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| | <u>346.725.329</u> | <u>41.347.969</u> | |
| Yen Jepang | | | Japanese yen |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 456.533 | 329.297 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Euro Eropa | | | European euro |
| Citico Bank Nederland N.V., Belanda | - | 5.818.793 | Citico Bank Nederland N.V., Netherlands |
| | <u>2.104.124.797</u> | <u>817.146.094</u> | |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States dollars |
| PT Bank Niaga Tbk | 558.559.296 | 181.080.000 | PT Bank Niaga Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | 415.125.000 | 181.080.000 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 392.062.500 | 248.985.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 322.875.000 | 135.810.000 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Artha Graha Tbk | 138.375.000 | 135.810.000 | PT Bank Artha Graha Tbk |
| ABN AMRO Bank N.V., Jakarta | 92.250.000 | 407.430.000 | ABN AMRO Bank N.V., Jakarta |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 92.250.000 | 226.350.000 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 92.250.000 | 135.810.000 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Credit Suisse, Singapura | 23.062.500 | - | Credit Suisse, Singapore |
| Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta | - | 226.350.000 | Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta |
| PT Bank NISP Tbk | - | 181.080.000 | PT Bank NISP Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 90.540.000 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Bukopin Tbk | - | 90.540.000 | PT Bank Bukopin Tbk |
| Standard Chartered Bank, Jakarta | - | 45.270.000 | Standard Chartered Bank, Jakarta |
| | <u>2.126.809.296</u> | <u>2.286.135.000</u> | |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 100.000.000 | - | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Niaga Tbk | 50.000.000 | 4.527.000 | PT Bank Niaga Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | 44.000.000 | 7.500.000 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Artha Graha Tbk | 35.000.000 | - | PT Bank Artha Graha Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 100.000.000 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | - | 10.000.000 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| | <u>229.000.000</u> | <u>122.027.000</u> | |
| | <u>2.355.809.296</u> | <u>2.408.162.000</u> | |
| Jumlah kas dan setara kas | <u>4.460.780.044</u> | <u>3.227.019.564</u> | Total cash and cash equivalents |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> |
|-----------------------|---------------|
| Rupiah | 6,25% - 9,50% |
| Dolar Amerika Serikat | 4,00% - 5,50% |

4. SURAT BERTAHAP

Akun ini merupakan Sertifikat Bank Indonesia yang dimiliki oleh Perusahaan dengan tingkat diskonto masing-masing sebesar 7,95% - 8,74% pada tahun 2008 dan 8,15% - 8,97% pada tahun 2007.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2007, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dalam dolar Amerika Serikat sebesar US\$100 (setara dengan Rp906.472) yang diterbitkan oleh ABN AMRO Bank N.V., dan digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan *letters of credit*.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

| | <u>2008</u> |
|--|--------------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | |
| Avarus AG | 792.265.753 |
| Raznoimport Nickel (UK) Limited | 260.526.229 |
| Mitsui & Co. Ltd. | 115.458.861 |
| Mitsubishi Corporation | 63.008.912 |
| Standard Bank London | 40.321.018 |
| Zhejiang Grand IMP. | 19.513.348 |
| Nippon Light Metal Company Ltd. | 10.772.929 |
| Tsingshan Holding Group Shanghai International Trading Co., Ltd. | - |
| Queensland Nickel Pty. Ltd., Australia | - |
| Ni-Met Metals and Minerals Inc. | - |
| Shanghai Jiu Mao Foreign Trade Co., Ltd. | - |
| Pacific Metals Co., Ltd. | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000) | 11.373.690 |
| | <u>1.313.240.740</u> |
| Rupiah | |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000) | 1.867.244 |
| | <u>1.315.107.984</u> (39.425.417) |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | <u>1.275.682.567</u> |
| Piutang usaha - bersih | <u>1.275.682.567</u> |

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

| | <u>2007</u> | |
|--|----------------|----------------------|
| | 3,25% - 11,50% | Rupiah |
| | 3,55% - 6,00% | United States dollar |

4. MARKETABLE SECURITIES

This account consists of Certificates of Bank of Indonesia held by the Company with discount value of 7.95% - 8.74% in 2008 and 8.15% - 8.97% in 2007.

5. RESTRICTED CASH

In 2007, restricted cash represents time deposits in United States dollars amounting to US\$100 (equivalent to Rp906,472) in ABN AMRO Bank N.V., and was used as guarantees for issuing *letters of credit*.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

| | <u>2007</u> | |
|--|--------------------------------------|--|
| | | United States dollar |
| Avarus AG | 696.414.306 | Avarus AG |
| Raznoimport Nickel (UK) Limited | 199.000.277 | Raznoimport Nickel (UK) Limited |
| Mitsui & Co. Ltd. | 158.764.707 | Mitsui & Co. Ltd. |
| Mitsubishi Corporation | 47.061.781 | Mitsubishi Corporation |
| Standard Bank London | - | Standard Bank London |
| Zhejiang Grand IMP. | - | Zhejiang Grand IMP. |
| Nippon Light Metal Company Ltd. | - | Nippon Light Metal Company Ltd. |
| Tsingshan Holding Group Shanghai International Trading Co., Ltd. | 98.251.356 | Tsingshan Holding Group Shanghai International Trading Co., Ltd. |
| Queensland Nickel Pty. Ltd., Australia | 23.037.052 | Queensland Nickel Pty. Ltd., Australia |
| Ni-Met Metals and Minerals Inc. | 21.136.123 | Ni-Met Metals and Minerals Inc. |
| Shanghai Jiu Mao Foreign Trade Co., Ltd. | 17.740.154 | Shanghai Jiu Mao Foreign Trade Co., Ltd. |
| Pacific Metals Co., Ltd. | 10.801.640 | Pacific Metals Co., Ltd. |
| Lain-lain (masing-masing Rp10.000,000) | 29.958.155 | Others (each below Rp10,000,000) |
| | <u>1.302.165.551</u> | |
| | | Rupiah |
| | | Others (each below Rp1,000,000) |
| | <u>1.308.057.920</u> (24.650.819) | |
| Allowance for doubtful accounts | <u>1.283.407.101</u> | Trade receivables - net |
| Trade receivables - net | <u>1.283.407.101</u> | |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|-------------------------------|----------------------|
| Belum jatuh tempo | 995.690.744 |
| Lewat jatuh tempo: | |
| 1 sampai 30 hari | 134.464.723 |
| 31 sampai 90 hari | 51.167.764 |
| Lebih dari 90 hari | 133.784.753 |
| | 1.315.107.984 |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | (39.425.417) |
| Piutang usaha - bersih | 1.275.682.567 |

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 30 Juni 2008, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|------------------------------------|-------------------|
| Saldo awal | 892.755 |
| Penyisihan selama periode berjalan | 38.532.662 |
| Saldo akhir | 39.425.417 |

7. PERSEDIAAN

| | 2008 |
|--------------------------------|----------------------|
| Persediaan produk: | |
| Bijih nikel | 241.913.604 |
| Emas dan perak | 240.934.106 |
| Feronikel | 105.222.952 |
| Bijih bauksit | 47.029.950 |
| Presipitat emas dan perak | 23.005.396 |
| Pasir besi | 1.942.738 |
| Logam mulia lainnya | 3.434.364 |
| | 663.483.110 |
| Persediaan dalam perjalanan | 406.606.332 |
| Suku cadang dan bahan pembantu | 316.814.043 |
| Barang dalam proses | 80.555.281 |
| | 1.467.458.766 |
| Penyisihan persediaan usang | (4.981.241) |
| Persediaan - bersih | 1.462.477.525 |

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

| | 2007 | |
|---------------------------------|----------------------|---------------|
| 794.279.364 | | Current |
| 179.592.897 | | Overdue: |
| 166.458.216 | | 1 to 30 days |
| 167.727.443 | | 31 to 90 days |
| | | over 90 days |
| | 1.308.057.920 | |
| Allowance for doubtful accounts | (24.650.819) | |
| Trade receivables - net | 1.283.407.101 | |

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of June 30, 2008, management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of the accounts.

Changes in the amounts of the allowance for doubtful accounts are detailed as follows:

| | 2007 | |
|------------|-------------------|-----------------------------|
| 5.076.041 | | Beginning balance |
| 19.574.778 | | Provision during the period |
| | 24.650.819 | Ending balance |

7. INVENTORIES

| | 2007 | |
|----------------------------|----------------------|------------------------------|
| 60.622.259 | | Products inventory: |
| 140.146.769 | | Nickel ore |
| 233.167.497 | | Gold and silver |
| 30.199.018 | | Ferronickel |
| 23.024.619 | | Bauxite ore |
| 6.435.282 | | Gold and silver precipitates |
| 3.148.012 | | Iron sands |
| | | Other precious metals |
| 496.743.456 | | |
| 204.349.724 | | Inventories in transit |
| 510.343.886 | | Spareparts and supplies |
| 60.654.401 | | Work-in-process |
| | 1.272.091.467 | |
| Allowance for obsolescence | (5.913.049) | |
| Inventories - net | 1.266.178.418 | |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, persediaan emas dan perak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$11.979.300 dan US\$16.299.140.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

7. INVENTORIES (continued)

As of June 30, 2008 and 2007, inventories of gold and silver were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$11,979,300 and US\$16,299,140, respectively.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the inventories, management believes that the provision for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from obsolescence stocks.

8. INVESTASI DALAM SAHAM

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

2008

| Perusahaan/Companies | Domisili/ Domicile | Jenis usaha/ Nature of business | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Biaya perolehan dan nilai tercatat/ Cost and carrying value |
|--|-------------------------|--|--|---|
| PT Indonesia Chemical Alumina* ("ICA") | Indonesia | Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator | 49% | 3.157.907 |
| Tango Mining Pte. Ltd. (Catatan 30n dan 34f/ Notes 30n and 34f) | Singapura/ Singapore | Eksplorasi tambang/ Mining exploration | 40% | 259 |
| PT Meratus Jaya Iron & Steel * ("MEJIS") (Catatan 30o dan 34b/ Notes 30o and 34b) | Indonesia | Industri stainless steel/ Manufacturing of stainless steel | 34% | 1.700.000 |
| PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM") | Indonesia | Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator | 17,5% | 35.668.299 |
| Herald Resources Limited (Catatan 34f/Note 34f) | Australia | Eksplorasi dan Pengembangan mineral/ Mineral exploration and operator | 10,72% | 427.731.437 |
| PT Cibaliung Sumberdaya* ("CS") | Indonesia | Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator | 10,25% | 5.758.553 |
| | | | | 474.016.455 |

*) Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, ICA, MEJIS dan CS belum beroperasi secara komersial.

*) As of June 30, 2008, ICA, MEJIS and CS have not yet started their respective commercial operations.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

2007

| Perusahaan/Companies | Domisili/Domicile | Jenis usaha/ Nature of business | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Harga perolehan/ Cost |
|--|-------------------|---|--|--------------------------|
| PT Indonesia Chemical Alumina* ("ICA") | Indonesia | Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator | 49% | 13.535.912 |
| PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM") | Indonesia | Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator | 17,5% | 30.929.168 |
| PT Cibaliung Sumberdaya ("CS") | Indonesia | Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator | 10,25% | 5.758.553 |
| | | | | 50.223.633 |

Pada tanggal 16 April 2007, para pemegang saham NHM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ke nilai modal dasarnya (US\$25.000.000), penambahan sebanyak 2.976.562 lembar saham dengan nilai nominal US\$1,00 per saham. Peningkatan modal disetor didanai melalui dividen khusus dari NHM kepada para pemegang sahamnya.

On April 16, 2007, NHM's stockholders approved the increase in its issued and paid-up capital to the value of NHM's authorized capital (US\$25,000,000), an increase of 2,976,562 shares with par a value of US\$1.00 per share. The increase in paid-up capital was funded through a special dividend declared by NHM to its stockholders.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2008

| | Saldo awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|--------------------------------|----------------------------------|--------------------------|---|--------------------------------|--|
| Harga perolehan | | | | | Cost |
| Tanah | 29.344.661 | - | - | 29.344.661 | Land |
| Prasarana | 714.680.111 | 16.117.806 | 8.438.864 | 739.236.781 | Land improvements |
| Bangunan | 221.885.154 | 2.830.271 | 3.317.974 | 228.033.399 | Buildings |
| Pabrik, mesin dan peralatan | 3.795.766.969 | 25.455.321 | 19.510.080 | 3.840.732.370 | Plant, machinery and equipment |
| Kendaraan | 48.261.732 | 1.759.000 | (812.825) | 49.207.907 | Vehicles |
| Peralatan dan perabotan kantor | 56.841.182 | 5.436.364 | (167.221) | 62.110.325 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Aset dalam penyelesaian | 47.243.578 | 69.526.436 | (42.731.315) | 74.038.699 | Construction in progress |
| | 4.914.023.387 | 121.125.198 | (12.444.443) | 5.022.704.142 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Prasarana | 453.868.165 | 38.151.567 | - | 492.019.732 | Land improvements |
| Bangunan | 75.137.886 | 5.698.694 | - | 80.836.580 | Buildings |
| Pabrik, mesin dan peralatan | 1.284.054.869 | 193.413.418 | (120.068) | 1.477.348.219 | Plant, machinery and equipment |
| Kendaraan | 31.746.238 | 1.878.221 | (444.079) | 33.180.380 | Vehicles |
| Peralatan dan perabotan kantor | 46.594.295 | 2.748.246 | (11.700) | 49.330.841 | Furniture, fixtures and office equipment |
| | 1.891.401.453 | 241.890.146 | (575.847) | 2.132.715.752 | |
| Nilai buku | 3.022.621.934 | | | 2.889.988.390 | Net book value |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

| | | 2007 | | | | | |
|-----------------------------|----------------------------------|--------------------------|---|--------------------------------|--|---------------------------------|-------------|
| | Saldo awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers | Saldo Akhir/ Ending Balance | | Cost | |
| Harga perolehan | | | | | | | Land |
| Tanah | 29.344.661 | - | - | 29.344.661 | | Land | |
| Prasarana | 645.776.909 | 292.676 | 12.127.010 | 658.196.595 | | Land improvements | |
| Bangunan | 210.219.216 | 3.094.067 | - | 213.313.283 | | Buildings | |
| Pabrik, mesin dan peralatan | 3.768.437.110 | 62.716.225 | - | 3.831.153.335 | | Plant, machinery and equipment | |
| Kendaraan | 49.031.059 | 1.355.014 | (411.470) | 49.974.603 | | Vehicles | |
| Peralatan dan perabotan | | | | | | Furniture, fixtures and office | |
| kantor | 74.285.712 | 1.686.223 | - | 75.971.935 | | equipment | |
| Aset dalam penyelesaian | 49.688.494 | 31.152.262 | (13.177.493) | 67.663.263 | | Construction in progress | |
| | <u>4.826.783.161</u> | <u>100.296.467</u> | <u>(1.461.953)</u> | <u>4.925.617.675</u> | | | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation | |
| Prasarana | 385.618.068 | 33.682.843 | - | 419.300.911 | | Land improvements | |
| Bangunan | 65.414.832 | 5.326.139 | - | 70.740.971 | | Buildings | |
| Pabrik, mesin dan peralatan | 933.974.247 | 197.751.988 | - | 1.131.726.235 | | Plant, machinery and equipment | |
| Kendaraan | 30.886.779 | 1.994.159 | (283.883) | 32.597.055 | | Vehicles | |
| Peralatan dan perabotan | | | | | | Furniture, fixtures and office | |
| kantor | 64.586.416 | 2.470.943 | - | 67.057.359 | | equipment | |
| | <u>1.480.480.342</u> | <u>241.226.072</u> | <u>(283.883)</u> | <u>1.721.422.531</u> | | | |
| Nilai buku | <u><u>3.346.302.819</u></u> | | | <u><u>3.204.195.144</u></u> | | Net book value | |

Perusahaan memiliki 63 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal yang berbeda antara 1 sampai 30 tahun.

The Company owns 63 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from 1 to 30 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Management believes that there will be no difficulties in the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$586.719.754 dan US\$489.667.793 yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of June 30, 2008 and 2007, the Company's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$586,719,754 and US\$489,667,793, respectively, which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan aset tetap untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dialokasikan sebagai berikut:

| | 2008 |
|--|--------------------|
| Biaya produksi (Catatan 21) | 239.597.886 |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 22) | 2.292.260 |
| Jumlah | 241.890.146 |

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek prasarana yang belum selesai pada tanggal neraca.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar antara 5% - 89,6% pada tanggal 30 Juni 2008 dan 20% - 60% pada tanggal 30 Juni 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan dalam nilai aset tetap.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Sehubungan dengan persyaratan dalam keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum Nomor: 336 K/271/DDJP/1996 tentang Jaminan Reklamasi, Perusahaan telah membukukan kewajiban beban penarikan aset sebesar Rp5.526.567 sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 (termasuk dalam bagian penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup).

10. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

| | 2008 |
|---------------------------|--------------------|
| Tahap eksplorasi*: | |
| Sangaji | 108.360.213 |
| Tayan | 100.358.655 |
| Pulau Obi | 76.434.845 |
| Kendari | 67.905.547 |
| Tapunopaka | 25.885.031 |
| Pakal | 22.358.709 |
| Pongkor | 9.630.766 |
| Maba | 5.490.453 |
| Landak | 4.094.343 |
| Cibaliung | 1.286.078 |
| Lain-lain | 52.199.432 |
| | 474.004.072 |

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property, plant and equipment for the six months ended June 30, 2008 and 2007 was allocated as follows:

| | 2007 | |
|--------------|--------------------|--|
| | 239.128.503 | <i>Production costs (Note 21)</i> |
| | 2.097.569 | <i>General and administrative expenses (Note 22)</i> |
| Total | 241.226.072 | |

Construction in progress represents land improvement projects that have not been completed at the balance sheet date.

The percentages of completion for construction in progress range between 5% - 89.6% as of June 30, 2008 and 20% - 60% as of June 30, 2007.

As of June 30, 2008 and 2007, management believes that there is no impairment in the values of property, plant and equipment.

As discussed in Note 2h of the consolidated financial statements, effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their property, plant and equipment measurement.

In accordance with the requirements of the General Director of General Mining in its decree No. 336 K/271/DDJP/1996 regarding Reclamation Guarantee, the Company has provided for an asset retirement obligation amounting to Rp5,526,567 as of June 30, 2008 (included as part of provision for environmental and reclamation costs).

10. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES

| | 2007 | |
|----------------------------|--------------------|-------------------|
| Exploration stage*: | | |
| Sangaji | 85.293.823 | <i>Sangaji</i> |
| Tayan | 86.483.642 | <i>Tayan</i> |
| Obi Island | 41.809.068 | <i>Obi Island</i> |
| Kendari | 67.905.547 | <i>Kendari</i> |
| Tapunopaka | - | <i>Tapunopaka</i> |
| Pakal | 17.727.666 | <i>Pakal</i> |
| Pongkor | - | <i>Pongkor</i> |
| Maba | 5.490.453 | <i>Maba</i> |
| Landak | - | <i>Landak</i> |
| Cibaliung | 1.286.078 | <i>Cibaliung</i> |
| Others | 20.643.877 | <i>Others</i> |
| | 326.640.154 | |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (lanjutan)

| | 2008 |
|---|--------------------|
| Tahap pengembangan/produksi: | |
| Mornopo | 49.432.438 |
| Tanjung Buli | 46.288.421 |
| Kijang | 43.042.328 |
| Pongkor | 19.809.425 |
| Cikidang | 14.938.136 |
| Pulau Gee | 1.195.535 |
| Pulau Maniang | 1.078.710 |
| | 175.784.993 |
| Dikurangi: | |
| Akumulasi amortisasi | (80.998.941) |
| | 94.786.052 |
| Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan - bersih | 568.790.124 |

*) Perusahaan telah menemukan cadangan terbukti untuk area tersebut.

Pembebanan amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan ke biaya produksi pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp10.779.064 dan Rp4.119.512 (Catatan 21).

10. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)

| | 2007 | |
|--|--------------------|--|
| | | Development/production stage: |
| | 40.824.567 | Mornopo |
| | 46.288.422 | Tanjung Buli |
| | 43.266.311 | Kijang |
| | 24.734.302 | Pongkor |
| | 20.484.666 | Cikidang |
| | 1.195.535 | Gee Island |
| | 2.936.406 | Maniang Island |
| | 179.730.209 | |
| | | Less: |
| | (67.290.514) | Accumulated amortization |
| | 112.439.695 | |
| | 439.079.849 | Deferred exploration and development expenditures - net |

*) The Company has found proven reserves in these areas.

Amortization of deferred exploration and development expenditures charged to production costs in 2008 and 2007 amounted to Rp10,779,064 and Rp4,119,512, respectively (Note 21).

11. BIAYA TANGGUHAN

| | 2008 |
|-------------------------------------|-------------------|
| Biaya | |
| Biaya pengembangan sistem informasi | 62.971.653 |
| Lain-lain | 11.132.354 |
| | 74.104.007 |
| Akumulasi amortisasi | |
| Biaya pengembangan sistem informasi | (32.130.439) |
| Lain-lain | (7.848.687) |
| | (39.979.126) |
| Biaya tangguhan - bersih | 34.124.881 |

11. DEFERRED CHARGES

| | 2007 | |
|--|-------------------|---------------------------------|
| | | Cost |
| | 49.994.352 | Information system development |
| | 13.485.051 | Others |
| | 63.479.403 | |
| | | Accumulated amortization |
| | (30.466.319) | Information system development |
| | (7.326.506) | Others |
| | (37.792.825) | |
| | 25.686.578 | Deferred charges - net |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA TANGGUHAN (lanjutan)

Pembebanan amortisasi beban tangguhan adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|--|------------------|
| Biaya produksi (Catatan 21) | 381.965 |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 22) | 907.702 |
| Jumlah | 1.289.667 |

11. DEFERRED CHARGES (continued)

Amortization of deferred charges was charged to the following:

| | 2007 | |
|---------------|------------------|---|
| | 1.240.708 | Production costs (Note 21) |
| | 1.093.317 | General and administrative expenses (Note 22) |
| Jumlah | 2.334.025 | Total |

12. HUTANG USAHA

| | 2008 |
|--|--------------------|
| Pihak ketiga: | |
| PT Yudhistira Bumi Bhakti | 68.521.367 |
| PT International Nickel Indonesia Tbk | 63.776.817 |
| PT Synergi Logistic | 10.523.560 |
| PT Dahana | 4.562.015 |
| PT Famili Sejahtera Abadi | 3.603.500 |
| PT Marton Tekindo Abadi | 3.214.492 |
| PT Indoboreq | 2.623.498 |
| PT Lautan Luas Indonesia Tbk | 2.414.410 |
| Elkem Asa Carbon | 1.535.264 |
| PT Bumi Reksa Halmahera | 1.368.348 |
| Soemadipradja Taher Advocates | 1.262.557 |
| Amajin Incorporated | 1.217.631 |
| Shijiazhuang Xiangyu Chemicals | 1.209.582 |
| PT Perusahaan Perdagangan Indonesia | 1.008.654 |
| PT Sumber Setia Budi | - |
| PT Pertamina (Persero) - UPMS VII | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000) | 27.167.224 |
| | 194.008.919 |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: | |
| PT Minerina Bhakti | 27.404.679 |
| Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan | 2.068.234 |
| PT Reksa Griya Antam | 784.996 |
| | 30.257.909 |
| Jumlah hutang usaha | 224.266.828 |

12. TRADE PAYABLES

| | 2007 | |
|----------------------------|-------------------|--|
| | 15.952.330 | Third parties: |
| | 8.927.325 | PT Yudhistira Bumi Bhakti |
| | - | PT International Nickel Indonesia Tbk |
| | 3.185.489 | PT Synergi Logistic |
| | - | PT Dahana |
| | - | PT Famili Sejahtera Abadi |
| | 2.878.314 | PT Marton Tekindo Abadi |
| | - | PT Indoboreq |
| | - | PT Lautan Luas Indonesia Tbk |
| | - | Elkem Asa Carbon |
| | - | PT Bumi Reksa Halmahera |
| | - | Soemadipradja Taher advocates |
| | - | Amajin Incorporated |
| | - | Shijiazhuang Xiangyu Chemicals |
| | - | PT Perusahaan Perdagangan Indonesia |
| | 5.481.908 | PT Sumber Setia Budi |
| | 1.104.879 | PT Pertamina (Persero) - UPMS VII |
| | 30.412.962 | Others (each below Rp1,000,000) |
| | 67.943.207 | |
| | | Related parties: |
| | 4.398.195 | PT Minerina Bhakti |
| | 1.146.951 | Company's Employees and Retirees Cooperative |
| | 95.213 | PT Reksa Griya Antam |
| | 5.640.359 | |
| Jumlah hutang usaha | 73.583.566 | Total trade payables |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Komposisi hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> |
|----------------------------|---------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 126.072.712 |
| Rupiah | 96.064.657 |
| Dolar Australia | 1.660.580 |
| Euro Eropa | 442.923 |
| Dolar Singapura | 25.956 |
| Yen Jepang | - |
| Jumlah hutang usaha | <u>224.266.828</u> |

Hutang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa.

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> |
|----------------------------|---------------------------|
| Kurang dari 30 hari | 214.083.456 |
| 30 sampai 90 hari | 5.369.865 |
| 91 sampai 180 hari | 2.515.443 |
| 181 sampai 360 hari | 2.190.809 |
| Lebih dari 360 hari | 107.255 |
| Jumlah hutang usaha | <u>224.266.828</u> |

12. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables composition based on currency is as follows:

| | <u>2007</u> | |
|-----------------------------|--------------------------|----------------------|
| | 32.520.573 | United States dollar |
| | 40.527.898 | Rupiah |
| | - | Australian dollar |
| | 165.754 | European euro |
| | - | Singapore dollar |
| | 369.341 | Japanese yen |
| Total trade payables | <u>73.583.566</u> | |

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

Aging of trade payables is as follows:

| | <u>2007</u> | |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------|
| | 62.703.006 | Less than 30 days |
| | 7.736.755 | 30 to 90 days |
| | 2.392.100 | 91 to 180 days |
| | 63.236 | 181 to 360 days |
| | 688.469 | More than 360 days |
| Total trade payables | <u>73.583.566</u> | |

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

| | <u>2008</u> |
|--|---------------------------|
| Jasa penambangan dan pengangkutan | 119.949.583 |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 93.250.148 |
| Eksplorasi | 55.922.183 |
| Pembelian bahan baku | 55.645.004 |
| Penutupan tambang - karyawan | 34.435.109 |
| Jasa pengolahan | 33.713.073 |
| Royalti Halmahera Timur | 15.274.415 |
| Sewa | 4.891.868 |
| Bunga | 1.316.232 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000) | 25.494.623 |
| Jumlah biaya masih harus dibayar | <u>439.892.238</u> |

13. ACCRUED EXPENSES

| | <u>2007</u> | |
|-------------------------------|---------------------------|---|
| | 55.429.499 | Mining and transportation services fees |
| | 50.690.882 | Salaries and employee benefits |
| | 145.115.892 | Exploitation costs |
| | 173.184.608 | Raw material purchases |
| | 43.288.093 | Mine closure - employees |
| | 9.417.006 | Processing services |
| | - | East Halmahera royalty |
| | 3.483.440 | Rent |
| | - | Interest |
| | 9.516.541 | Others (each below Rp1,000,000) |
| Total accrued expenses | <u>490.125.961</u> | |

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, pajak dibayar di muka terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp142.491.231 dan Rp110.542.440.

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of June 30, 2008 and 2007, prepaid taxes consist of Value Added Tax amounting to Rp142,491,231 and Rp110,542,440, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

| | 2008 | 2007 | |
|----------------------------|--------------------|----------------------|-----------------------------------|
| Pajak penghasilan: | | | <i>Income taxes:</i> |
| Pasal 21 | 2.305.387 | 1.504.870 | <i>Article 21</i> |
| Pasal 23/26 | 13.295.399 | 5.664.325 | <i>Article 23/26</i> |
| Pasal 25 | 76.425.185 | 100.000.000 | <i>Article 25</i> |
| Pasal 29 | 172.792.738 | 901.227.225 | <i>Article 29</i> |
| Pajak Bumi dan Bangunan | 16.756.884 | - | <i>Land and Building Tax</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai | 1.847.747 | - | <i>Value Added Tax</i> |
| Jumlah hutang pajak | 283.423.340 | 1.008.396.420 | <i>Total taxes payable</i> |

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income before income tax as shown in the consolidated statements of income and the estimated taxable income of the Company for the six months ended June 30, 2008 and 2007 is as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|---|--------------------|-------------------|---|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 2.067.951.222 | 4.096.322.462 | <i>Consolidated income before income tax</i> |
| Laba sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan | (14.307.745) | (1.605.639) | <i>Income before income tax - Subsidiaries</i> |
| Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan | 2.053.643.477 | 4.094.716.823 | <i>Income before income tax - Company</i> |
| Beda waktu: | | | <i>Temporary differences:</i> |
| Penyusutan aset tetap | 73.663.016 | 42.652.058 | <i>Depreciation of property, plant and equipment</i> |
| Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang | 41.411.712 | 18.629.499 | <i>Provision for doubtful accounts and inventory obsolescence</i> |
| Biaya masih harus dibayar | 25.559.515 | - | <i>Accrued expenses</i> |
| Biaya penyisihan (pembayaran) untuk pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya | 9.237.034 | (6.572.747) | <i>Net provision for (payment of) pension and other post-retirement obligations</i> |
| Biaya penyisihan lingkungan dan penutupan tambang | 3.641.805 | 4.177.665 | <i>Net provision for environmental and mine closure</i> |
| Pembayaran untuk penutupan tambang - karyawan | 567.751 | 3.088.028 | <i>Payment of mine closure costs - employees</i> |
| | 154.080.833 | 61.974.503 | |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

| | 2008 | 2007 | |
|---|--------------------|----------------------|--|
| Beda tetap: | | | <i>Permanent differences:</i> |
| Biaya yang tidak dapat dikurangkan: | | | <i>Non-deductible expenses:</i> |
| Rugi pada perusahaan asosiasi | 10.378.004 | - | <i>Loss on associated company</i> |
| Koreksi dan denda pajak | 7.328.563 | 6.469.144 | <i>Tax assessments and penalties</i> |
| Beban jamuan | 6.420.223 | 3.249.829 | <i>Entertainment expenses</i> |
| Kegiatan sosial | 4.425.300 | 5.034.286 | <i>Social activities</i> |
| Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan | 3.155.592 | - | <i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i> |
| Kenikmatan natura karyawan | 2.617.173 | 1.787.431 | <i>Employee benefits in kind</i> |
| Biaya majalah dan buku | 1.267.138 | 822.554 | <i>Magazines and books</i> |
| Biaya pendidikan | 409.782 | 475.111 | <i>Training</i> |
| luran keanggotaan dan profesi | 202.135 | 502.651 | <i>Membership fee</i> |
| Penghasilan yang dikenai pajak final | (93.701.171) | (38.575.924) | <i>Income subject to final tax</i> |
| | (57.497.261) | (20.234.918) | |
| Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan | 2.150.227.049 | 4.136.456.408 | <i>Estimated taxable income - Company</i> |
| Perhitungan pajak penghasilan: | | | <i>Computation of corporate income tax:</i> |
| 10% x Rp50.000 | 5.000 | 5.000 | <i>10% x Rp50,000</i> |
| 15% x Rp50.000 | 7.500 | 7.500 | <i>15% x Rp50,000</i> |
| 30% x Rp2.150.127.049 | 645.038.115 | - | <i>30% x Rp2,150,127,049</i> |
| 30% x Rp4.136.356.408 | - | 1.240.906.922 | <i>30% x Rp4,136,356,408</i> |
| Jumlah beban pajak kini | 645.050.615 | 1.240.919.422 | <i>Current income tax provision</i> |
| Dikurangi pajak dibayar di muka: | | | <i>Less prepaid taxes:</i> |
| Pasal 22 | 1.189.333 | 570.486 | <i>Article 22</i> |
| Pasal 23 | 16.409.678 | 17.008.211 | <i>Article 23</i> |
| Pasal 25 | 458.569.109 | 322.734.592 | <i>Article 25</i> |
| | 476.168.120 | 340.313.289 | |
| Hutang pajak penghasilan badan: | | | <i>Corporate income tax payable:</i> |
| Perusahaan | 168.882.495 | 900.606.133 | <i>Company</i> |
| Anak Perusahaan | 3.910.243 | 621.092 | <i>Subsidiaries</i> |
| Jumlah hutang pajak penghasilan badan (Pasal 29) | 172.792.738 | 901.227.225 | Total corporate income tax payable (Article 29) |
| Beban (manfaat) pajak penghasilan | | | Income tax expense (benefit) |
| Perusahaan | | | Company |
| Kini | 645.050.615 | 1.240.919.422 | <i>Current</i> |
| Tangguhan | (46.224.250) | (18.592.350) | <i>Deferred</i> |
| | 598.826.365 | 1.222.327.072 | |
| Anak Perusahaan | | | Subsidiaries |
| Kini | 4.639.702 | 621.092 | <i>Current</i> |
| Tangguhan | (426.861) | - | <i>Deferred</i> |
| | 4.212.841 | 621.092 | |
| Konsolidasi | | | Consolidated |
| Kini | 649.690.317 | 1.241.540.514 | <i>Current</i> |
| Tangguhan | (46.651.111) | (18.592.350) | <i>Deferred</i> |
| Bersih | 603.039.206 | 1.222.948.164 | Net |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 |
|--|--------------------|----------------------|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 2.067.951.222 | 4.096.322.462 |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | |
| - Anak Perusahaan | (14.307.745) | (1.605.639) |
| Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan | 2.053.643.477 | 4.094.716.823 |
| Beban pajak dihitung dengan tarif 30% | 616.093.043 | 1.228.415.047 |
| Ditambah (dikurangi): | | |
| Rugi pada perusahaan asosiasi | 3.113.401 | - |
| Koreksi dan denda pajak | 2.198.569 | 1.940.743 |
| Beban jamuan | 1.926.067 | 974.949 |
| Kegiatan sosial | 1.327.590 | 1.510.286 |
| Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan | 946.678 | - |
| Kenikmatan natura karyawan | 785.152 | 536.229 |
| Biaya majalah dan buku | 380.140 | 246.766 |
| Biaya pendidikan | 122.935 | 142.533 |
| Iuran keanggotaan dan profesi | 60.641 | 150.795 |
| Penghasilan yang dikenai pajak final | (28.110.351) | (11.572.776) |
| Pengaruh tarif pajak bertingkat | (17.500) | (17.500) |
| Beban pajak penghasilan - Perusahaan | 598.826.365 | 1.222.327.072 |
| Beban pajak penghasilan - Anak Perusahaan | 4.212.841 | 621.092 |
| Beban pajak penghasilan | 603.039.206 | 1.222.948.164 |

d. Aktiva pajak tangguhan

| | 2008 | 2007 |
|---|--------------------|--------------------|
| Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya | 195.956.468 | 204.302.714 |
| Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal | 109.204.970 | (50.657.078) |
| Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang | 17.753.850 | 13.189.400 |
| Biaya masih harus dibayar | 11.523.627 | - |
| Biaya penyisihan untuk pensiun dini karyawan saat penutupan tambang | 10.330.533 | 12.986.428 |
| Biaya penyisihan lingkungan saat penutupan tambang | 10.122.928 | 4.883.342 |
| Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan - bersih | 354.892.376 | 184.704.806 |
| Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan- Anak Perusahaan - bersih | 753.586 | (1.236.732) |
| Aktiva pajak tangguhan - bersih | 355.645.962 | 183.468.074 |

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax is as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|--|--------------------|----------------------|--|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 2.067.951.222 | 4.096.322.462 | Consolidated income before income tax |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | | Income before income tax |
| - Anak Perusahaan | (14.307.745) | (1.605.639) | - Subsidiaries |
| Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan | 2.053.643.477 | 4.094.716.823 | Income before income tax - Company |
| Beban pajak dihitung dengan tarif 30% | 616.093.043 | 1.228.415.047 | Income tax expense calculated at 30% |
| Ditambah (dikurangi): | | | Add (deduct): |
| Rugi pada perusahaan asosiasi | 3.113.401 | - | Loss on associated company |
| Koreksi dan denda pajak | 2.198.569 | 1.940.743 | Tax assessments and penalties |
| Beban jamuan | 1.926.067 | 974.949 | Entertainment expenses |
| Kegiatan sosial | 1.327.590 | 1.510.286 | Social activities |
| Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan | 946.678 | - | Salaries, wages, bonuses and employee benefits |
| Kenikmatan natura karyawan | 785.152 | 536.229 | Employee benefits in kind |
| Biaya majalah dan buku | 380.140 | 246.766 | Magazines and books |
| Biaya pendidikan | 122.935 | 142.533 | Training |
| Iuran keanggotaan dan profesi | 60.641 | 150.795 | Membership fee |
| Penghasilan yang dikenai pajak final | (28.110.351) | (11.572.776) | Income subject to final tax |
| Pengaruh tarif pajak bertingkat | (17.500) | (17.500) | Effect of graduated tax rates |
| Beban pajak penghasilan - Perusahaan | 598.826.365 | 1.222.327.072 | Income tax expense - Company |
| Beban pajak penghasilan - Anak Perusahaan | 4.212.841 | 621.092 | Income tax expense - Subsidiaries |
| Beban pajak penghasilan | 603.039.206 | 1.222.948.164 | Income tax expense |

d. Deferred tax assets

| | 2008 | 2007 | |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya | 195.956.468 | 204.302.714 | Pension and other post-retirement obligations |
| Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal | 109.204.970 | (50.657.078) | Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment |
| Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang | 17.753.850 | 13.189.400 | Allowance for doubtful accounts and inventory obsolescence |
| Biaya masih harus dibayar | 11.523.627 | - | Accrued expense |
| Biaya penyisihan untuk pensiun dini karyawan saat penutupan tambang | 10.330.533 | 12.986.428 | Provision for mine closure - employees |
| Biaya penyisihan lingkungan saat penutupan tambang | 10.122.928 | 4.883.342 | Provision for environmental and mine closure |
| Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan - bersih | 354.892.376 | 184.704.806 | Deferred tax assets Company - net |
| Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan- Anak Perusahaan - bersih | 753.586 | (1.236.732) | Deferred tax assets (liabilities) Subsidiaries - net |
| Aktiva pajak tangguhan - bersih | 355.645.962 | 183.468.074 | Deferred tax assets - net |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengembalian pajak

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan telah menerima restitusi PPN untuk masa bulan Juli 2005 sampai dengan bulan Desember 2005 sebesar Rp45.148.079 dari sejumlah Rp51.617.223 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Pada bulan Agustus 2007, Perusahaan telah menerima restitusi PPN untuk masa bulan Januari 2006 sampai dengan bulan Desember 2006 sebesar Rp86.998.537 dari sejumlah Rp93.278.859 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Selisih tersebut diakui sebagai beban periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari biaya lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian. Tidak ada restitusi PPN yang diterima oleh Perusahaan selama tahun 2008.

f. Surat Ketetapan Pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Pajak No.S-2797/WPJ.15/KB.0804/2008 tanggal 16 Juni 2008, Perusahaan dikenakan kekurangan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan wilayah Pomalaa untuk tahun 2007 sebesar Rp5.862.851.123 dan denda administrasi sebesar Rp1.465.712.781. Perusahaan sudah membayar kekurangan tersebut pada bulan Juli 2008.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

h. Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang pajak penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, antara lain perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa

14. TAXATION (continued)

e. Tax restitutions

In February 2007, the Company received VAT refunds for the period from July to December 2005 amounting to Rp45,148,079 out of Rp51,617,223 claims. In August 2007, the Company received VAT refunds for the period January to December 2006 amounting to Rp86,998,537 out of Rp93,278,859 claim. The differences were recognized as expense during the period and are presented as part of other expenses in the consolidated statement of income. The Company has not received any VAT refunds in 2008.

f. Significant tax decision letters

Based on the Tax Office Decision No. S-2797/WPJ.15/KB.0804/2008 dated June 16, 2008, the Company was assessed for underpayment of 2007 Land and Building Tax for Pomalaa amounting to Rp5,862,851,123 and administrative charge amounting to Rp1,465,712,781. In July 2008, the Company paid the assessment.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the tax within 10 years after the date when the tax became due.

h. Government regulation

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini. Karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

14. TAXATION (continued)

h. Government regulation (continued)

total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 6 months in one tax year.

This Gov. Reg. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of June 30, 2008, the Company has not fulfilled the criteria prescribed in this government regulation. Therefore, the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amounts as of balance sheet date.

15. HUTANG JANGKA PANJANG

| | 2008 | |
|--|----------------------|--|
| Pinjaman investasi: | | |
| PT Bank Central Asia Tbk (US\$51.000.000 pada tahun 2008 dan US\$64.333.333 pada tahun 2007) | 470.475.000 | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$35.000.000 pada tahun 2008 dan US\$45.000.000 pada tahun 2007) | 322.875.000 | |
| Jumlah | 793.350.000 | |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | (123.000.000) | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | (92.250.000) | |
| Jumlah bagian jangka pendek | (215.250.000) | |
| Bagian jangka panjang | 578.100.000 | |

a. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2003, BCA setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$60.000.000. Pada tanggal 13 Desember 2006, perjanjian kredit ini diubah, dan fasilitas pinjaman *unsecured investment* ditambah sebesar US\$121.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai sebagian dari Proyek Feronikel III di Pomalaa dan untuk pembiayaan kembali obligasi yang telah diterbitkan Anak Perusahaan.

15. LONG-TERM LIABILITIES

| | 2007 | |
|--|----------------------|--------------------------------------|
| | | <i>Investment loans:</i> |
| | | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| | | <i>(US\$51,000,000 in 2008</i> |
| | | <i>and US\$64,333,333</i> |
| | | <i>in 2007)</i> |
| | | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| | | <i>(US\$35,000,000 in 2008</i> |
| | | <i>and US\$45,000,000</i> |
| | | <i>in 2007)</i> |
| | 582.474.000 | Total |
| | 407.430.000 | |
| | 989.904.000 | |
| | | <i>Less current maturities:</i> |
| | | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| | | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| | (211.260.000) | Total current portion |
| | 778.644.000 | Long-term portion |

a. PT Bank Central Asia Tbk

Based on a credit facility agreement dated October 20, 2003 between PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and the Company, BCA agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$60,000,000. On December 13, 2006, this agreement was amended, and US\$121,000,000 of unsecured investment loan was added. The facility was utilized to partly finance the Feronickel III Project at Pomalaa and to refinance bonds issued by the Company's subsidiary.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit sejumlah US\$60.000.000 dapat ditarik dalam masa 12 bulan sejak tanggal 20 Oktober 2003 dan akan dilunasi dalam masa 28 bulan sejak saat penarikan pertama hingga 84 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *BCA Prime Lending rate* dikurangi 1%.

Fasilitas kredit sejumlah US\$121.000.000 dapat ditarik dalam masa 12 bulan sejak tanggal 13 Desember 2006 dan akan dilunasi dalam masa 6 bulan sejak saat penarikan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *Singapore Inter Bank Offering Rate (SIBOR)* ditambah 1,5%.

Pada tanggal 30 Maret 2004, Perusahaan menarik US\$30.000.000 dari fasilitas kredit yang disediakan dengan suku bunga 7% untuk 2 tahun pertama sejak tanggal penarikan. Sejak tanggal 1 April 2006, suku bunga sebesar 7,5% atau *BCA Prime Lending* dikurangi 1% akan berlaku untuk lima tahun berikutnya. Pada tanggal 30 Juni 2008, fasilitas kredit sebesar US\$30.000.000 tersebut telah lunas.

Fasilitas pinjaman investasi sebesar US\$71.000.000 telah ditarik pada tanggal 21 Desember 2006 dengan suku bunga 6,89% yang berlaku selama satu tahun sejak tanggal penarikan. Angsuran pokok pinjaman dibayar setiap bulan Juni dan Desember, dan bunga pinjaman dibayar setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2006, Mandiri setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$50.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian obligasi yang telah diterbitkan Anak Perusahaan.

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

*The credit facility of US\$60,000,000 was drawable in 12 months from October 20, 2003, and the loan is to be repaid from 28 months after the first drawdown up to 84 months after the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the *BCA Prime Lending rate* less 1%.*

*The credit facility of US\$121,000,000 was drawable in 12 months from December 13, 2006, and the loan is to be repaid from 6 months after the first drawdown up to 60 months after the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the *Singapore Inter Bank Offering Rate (SIBOR)* plus 1.5%.*

*On March 30, 2004, the Company drew down US\$30,000,000 from the facility with an interest rate of 7% for the first two years from the withdrawal date. Commencing on April 1, 2006, the interest rate of 7.5% or *BCA Prime Lending* less 1% will be applicable for the next five years. As of June 30, 2008, the US\$30,000,000 loan has been repaid.*

The investments loan facility of US\$71,000,000 was drawn down on December 21, 2006 with an interest rate of 6.89% for the first year from the withdrawal date. Loan installments are payable every June and December, and interest is payable every March, June, September and December.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

*Based on a credit facility agreement dated December 15, 2006 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and the Company, Mandiri agreed to provide an *unsecured investment loan* facility of US\$50,000,000. The facility was utilized to partly refinance the bonds issued by the Company's subsidiary.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dapat ditarik dalam masa 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan dilunasi dalam masa 6 bulan sejak saat penarikan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *Singapore Inter-Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5%.

Pada tanggal 21 Desember 2006, Perusahaan menarik fasilitas tersebut sebesar US\$50.000.000 dengan suku bunga 6,89% untuk tahun pertama sejak tanggal penarikan. Angsuran pokok pinjaman dibayar setiap bulan Juni dan Desember dan bunga pinjaman dibayar setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Kedua perjanjian pinjaman investasi tersebut di atas berisi, antara lain, pembatasan beberapa rasio keuangan, pembatasan pembagian dividen dan pemberian penjaminan oleh Perusahaan.

16. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit yang diproduksi secara akrual dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menyelesaikan semua kewajiban sampai dengan tanggal neraca yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

Mutasi penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|---|--------------------|
| Saldo awal periode | 107.309.699 |
| Penambahan selama periode berjalan | 10.789.474 |
| Pembayaran aktual selama periode berjalan | (5.973.559) |
| Saldo akhir periode | 112.125.614 |
| Dikurangi bagian lancar | (12.124.864) |
| Bagian jangka panjang | 100.000.750 |

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The credit facility was drawable in 12 months from the date of the agreement, and the loan is to be repaid from 6 months after the first drawdown up to 60 months after the date of the agreement. The interest rate of the facilities is determined at the *Singapore Inter-Bank Offering Rate* (SIBOR) plus 1.5%.

On December 21, 2006, the Company drew down US\$50,000,000 of the facility with an interest rate of 6.89% for the first year from the withdrawal date. Loan installments are payable every June and December, and interest is payable every March, June, September and December.

Both investment loan agreements contain covenants with respect to the maintenance of certain financial ratios, limitation on dividend distribution and in providing company guarantees.

16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The provision is calculated based on unit-of-production method by considering estimated total closure costs and remaining reserves of the mining area.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the current accumulation of provision is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to balance sheet date.

The movements in the provision for environmental and reclamation were as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|------------------------------|--------------------|-------------------|--|
| | | 88.926.307 | <i>Balance at beginning of period</i> |
| | 10.789.474 | 9.527.599 | <i>Provision made during the period</i> |
| | (5.973.559) | (5.290.256) | <i>Actual expenditures during the period</i> |
| Saldo akhir periode | 112.125.614 | 93.163.650 | <i>Balance at end of period</i> |
| Dikurangi bagian lancar | (12.124.864) | (11.230.384) | <i>Less current portion</i> |
| Bagian jangka panjang | 100.000.750 | 81.933.266 | <i>Long-term portion</i> |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

| 2008 | | | | |
|--|--|--|---|--|
| Pemegang saham | Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of Shares Issued and Paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount) | Stockholders |
| Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia | 1 | -% | 500 | Preferred Shares (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia |
| Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia | 6.199.999.999 | 65 | 619.999.999.500 | Common Shares (B shares) Government of the Republic of Indonesia |
| Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur Utama) | 310.000 | - | 31.000.000 | Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (President Director) |
| Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur) | 193.750 | - | 19.375.000 | Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Director) |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) | 3.337.956.000 | 35 | 333.795.600.000 | Public (each below 5% ownership) |
| Jumlah modal saham | 9.538.459.750 | 100% | 953.845.975.000 | Total share capital |
| 2007 | | | | |
| Pemegang saham | Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of Shares Issued and Paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount) | Stockholders |
| Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia | 1 | -% | 500 | Preferred Shares (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia |
| Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia | 6.199.999.999 | 65 | 619.999.999.500 | Common Shares (B shares) Government of the Republic of Indonesia |
| Open Heimer FD. Inc. Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama) | 941.423.500 | 10 | 94.142.350.000 | Open Heimer FD. Inc. Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director) |
| Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur) | 775.000 | - | 77.500.000 | Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Director) |
| Ir. Darma Ambiar, M.M. (Direktur) | 310.000 | - | 31.000.000 | Ir. Darma Ambiar, M.M. (Director) |
| Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Direktur) | 271.250 | - | 27.125.000 | Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Director) |
| Ir. Supriatna Suhala, MSc (Komisaris) | 155.000 | - | 15.500.000 | Ir. Supriatna Suhala, MSc (Commissioner) |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) | 75.000 | - | 7.500.000 | Public (each below 5% ownership) |
| | 2.395.450.000 | 25 | 239.545.000.000 | |
| Jumlah modal saham | 9.538.459.750 | 100% | 953.845.975.000 | Total share capital |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota komisaris dan direksi, dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2007 dari notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, para pemegang saham telah menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 (lima saham untuk setiap saham yang dimiliki). Perdagangan saham di pasar modal dengan nilai nominal baru Rp100 (rupiah penuh) per saham dilakukan mulai tanggal 12 Juli 2007.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | 2008 dan/ 2007 |
|---|-------------------------------|
| Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham | 387.692.100 |
| Biaya emisi saham | (46.704.316) |
| Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus | (338.461.475) |
| Tambahan modal disetor - bersih | 2.526.309 |

19. PEMBAGIAN LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 26 Juni 2008 dan 30 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp2.052.984.177 atau Rp215,23 (rupiah penuh) per saham dan Rp621.110.923 atau Rp325,58 (rupiah penuh) per saham. Setelah tanggal neraca, Perusahaan telah membayar dividen kas tahun 2007 sebesar Rp2.052.984.177 (Catatan 34e).

17. SHARE CAPITAL (continued)

The holder of series A share has certain rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These rights include the rights to approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, and to approve the amendments to the articles of association.

Based on the Notarial Deed No. 39 dated May 30, 2007 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M the Company's stockholders approved the stock split with a ratio of 1:5 (five shares for every share held). Trading of shares with the new par value per share of Rp100 (full amount) in the capital market started on July 12, 2007.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | 2008 dan/ 2007 | |
|---|-------------------------------|--|
| Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham | 387.692.100 | Excess of proceeds over par value |
| Biaya emisi saham | (46.704.316) | Share issuance costs |
| Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus | (338.461.475) | Conversion of additional paid-in capital to bonus shares |
| Tambahan modal disetor - bersih | 2.526.309 | Additional paid-in capital - net |

19. DISTRIBUTION OF INCOME

At the Company's Annual General Stockholders' Meetings held on June 26, 2008 and May 30, 2007, the stockholders approved the declaration of cash dividends from 2007 and 2006 net income totalling Rp2,052,984,177 or Rp215.23 (full amount) per share and Rp621,110,923 or Rp325.58 (full amount) per share, respectively. After the balance sheet date, the Company has paid the 2007 cash dividend amounting to Rp2,052,984,177 (Note 34e).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET SALES

| | 2008 | 2007 | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Produk pertambangan - pihak ketiga | | | Mining products - third parties |
| Feronikel | 2.164.229.956 | 2.594.444.909 | Ferronickel |
| Bijih nikel | 2.157.844.296 | 2.940.587.848 | Nickel ore |
| Emas | 1.072.217.455 | 336.101.377 | Gold |
| Perak | 75.379.188 | 42.832.397 | Silver |
| Bijih bauksit | 70.175.084 | 80.072.994 | Bauxite ore |
| Pasir besi | 6.679.779 | 3.072.524 | Iron sand |
| Logam mulia lainnya | 3.460.982 | 1.182.138 | Other precious metals |
| | 5.549.986.740 | 5.998.294.187 | |
| Jasa - pihak ketiga | | | Services - third parties |
| Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya | 20.107.688 | 15.414.022 | Purification of precious metals and other services |
| Jumlah penjualan | 5.570.094.428 | 6.013.708.209 | Total sales |

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of sales by customers are as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Ekspor - pihak ketiga | | | Export - third parties |
| Penjualan yang dikelola oleh Avarus AG | 1.502.071.652 | 910.606.725 | Sales arranged by Avarus AG |
| Pohang Iron & Steel Co., Ltd. | 699.513.006 | 920.933.903 | Pohang Iron & Steel Co., Ltd. |
| Mitsubishi Corporation | 608.323.487 | 346.229.951 | Mitsubishi Corporation |
| Raznoimport Nickel (UK) Limited | 391.418.467 | 410.111.647 | Raznoimport Nickel (UK) Limited |
| Mitsui & Co. Ltd. | 335.914.914 | 423.809.678 | Mitsui & Co. Ltd. |
| Standard Bank London | 258.112.922 | 228.185.947 | Standard Bank London |
| Zhejiang Grand IMP | 233.289.303 | 28.974.947 | Zhejiang Grand IMP |
| Minmax Resources Holding Co., Ltd. | 169.713.476 | 229.401.612 | Minmax Resources Holding Co., Ltd. |
| Marubeni Corporation | 107.237.377 | 177.264.922 | Marubeni Corporation |
| Fujian AO Co. Ltd. | 83.913.545 | - | Fujian AO Co. Ltd. |
| Sino-Add (Singapore) PTE. LTD. | 68.202.526 | - | Sino-Add (Singapore) PTE. LTD. |
| Cahaya Semesta Abadi | 49.878.354 | - | Cahaya Semesta Abadi |
| Cheung Yong Sam | 49.556.208 | - | Cheung Yong Sam |
| Tricell (HK) Ltd. | 48.707.445 | - | Tricell (HK) Ltd. |
| Yieh United Steel Corp. | - | 848.280.804 | Yieh United Steel Corp. |
| Tsingshan Holding Group China | - | 273.006.970 | Tsingshan Holding Group China |
| Shanghai MCC International Trading Co., Ltd. | - | 238.569.391 | Shanghai MCC International Trading Co., Ltd. |
| Pacific Metal & Co. | - | 168.765.255 | Pacific Metal & Co. |
| Ni-Met Metals & Mineral Inc. | - | 105.199.633 | Ni-Met Metals & Mineral Inc. |
| Nikkindo Trading Co. | - | 67.810.487 | Nikkindo Trading Co. |
| Dt Resource Limited Rm | - | 62.894.859 | Dt Resource Limited Rm |
| Cunico Resources | - | 46.925.117 | Cunico Resources |
| Shanghai Jiu Mao Co. | - | 41.345.902 | Shanghai Jiu Mao Co. |
| Sinosteel Raw Materials Comp | - | 32.281.512 | Sinosteel Raw Materials Comp |
| Nippon Light Metal Company Ltd. | - | 25.401.020 | Nippon Light Metal Company Ltd. |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000) | 94.065.785 | 268.424.511 | Others (each less than Rp25,000,000) |
| Sub-jumlah | 4.699.918.467 | 5.854.424.793 | Sub-total |
| Lokal - pihak ketiga | | | Domestic - third parties |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000) | 870.175.961 | 159.283.416 | Others (each less than Rp25,000,000) |
| Jumlah | 5.570.094.428 | 6.013.708.209 | Total |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

| | 2008 | 2007 |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Biaya produksi: | | |
| Pemakaian bahan | 1.126.961.524 | 454.017.610 |
| Jasa penambangan bijih | 890.951.620 | 386.722.617 |
| Bahan bakar | 433.514.821 | 286.411.050 |
| Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan | 244.652.571 | 218.867.241 |
| Penyusutan | 239.597.886 | 239.128.503 |
| Royalti | 125.838.449 | 164.650.913 |
| Transportasi | 50.007.861 | 70.406.585 |
| Sewa | 45.313.207 | 43.305.274 |
| Pajak dan retribusi | 30.321.106 | 15.567.259 |
| Jasa pengolahan | 28.961.059 | - |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 22.113.427 | 15.129.019 |
| Asuransi | 21.092.303 | 20.603.601 |
| Tenaga kerja tidak langsung | 17.267.839 | 12.594.645 |
| Rumah tangga | 17.209.253 | 14.320.386 |
| Air dan listrik | 15.136.324 | 14.756.124 |
| Pengamanan | 13.506.562 | 10.718.482 |
| Amortisasi | 11.161.029 | 5.360.220 |
| Biaya penutupan tambang | 6.538.244 | 9.467.921 |
| Perjalanan dinas | 5.223.878 | 4.551.500 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000) | 45.620.909 | 41.531.588 |
| | <u>3.390.989.872</u> | <u>2.028.110.538</u> |
| Barang dalam proses: | | |
| Awal periode | 113.912.423 | 70.621.751 |
| Akhir periode | (80.555.281) | (60.654.401) |
| | <u>3.424.347.014</u> | <u>2.038.077.888</u> |
| Barang jadi: | | |
| Awal periode | 838.981.285 | 505.748.123 |
| Akhir periode | (1.070.089.443) | (701.093.180) |
| Jumlah beban pokok penjualan | <u>3.193.238.856</u> | <u>1.842.732.831</u> |

PT Pertamina (Persero) merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi masing-masing sebesar Rp500.255.651 pada tahun 2008 dan Rp248.353.699 pada tahun 2007.

21. COST OF GOODS SOLD

| |
|--|
| Production costs: |
| Materials used |
| Ore mining fees |
| Fuel |
| Salaries, wages, bonuses and employee benefits |
| Depreciation |
| Royalties |
| Transportation |
| Rent |
| Tax and retribution |
| Processing services |
| Repairs and maintenance |
| Insurance |
| Indirect labor |
| Household appliances |
| Water and electricity |
| Security |
| Amortization |
| Mine closure costs |
| Travel |
| Others (each below Rp5,000,000) |
| Work in process: |
| Beginning of period |
| End of period |
| Finished goods: |
| Beginning of period |
| End of period |
| Total cost of goods sold |

PT Pertamina (Persero) is the only supplier which has transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities from which the Company's purchases amounted to Rp500,255,651 in 2008 and Rp248,353,699 in 2007.

22. BEBAN USAHA

| | 2008 | 2007 |
|---|-------------|-------------|
| Umum dan administrasi: | | |
| Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan | 105.316.397 | 93.651.580 |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | 38.880.240 | 19.574.778 |
| Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan | 22.554.292 | - |
| Jasa profesional | 16.669.991 | 5.706.229 |
| Pendidikan | 15.646.461 | 3.378.817 |
| Perlengkapan kantor | 14.350.123 | 4.717.483 |
| Perjalanan dinas | 7.789.014 | 6.173.234 |
| Sewa | 4.931.119 | 3.843.933 |
| Jasa dan pemeliharaan | 3.146.525 | 1.858.691 |
| Alat tulis | 3.074.143 | 2.660.264 |
| Penyusutan | 2.292.260 | 2.097.569 |
| Pos dan telekomunikasi | 1.592.448 | 1.303.056 |

22. OPERATING EXPENSES

| |
|---|
| General and administrative: |
| Salaries, wages, bonuses, and employee benefits |
| Provision for doubtful accounts |
| Corporate social responsibility program |
| Professional fees |
| Training |
| Office supplies |
| Travel |
| Rent |
| Service and maintenance |
| Stationery |
| Depreciation |
| Postage and telecommunication |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

| | 2008 |
|--|---------------------------|
| Listrik dan air | 1.230.352 |
| Amortisasi beban tangguhan | 907.702 |
| Biaya penutupan tambang - karyawan | 767.530 |
| Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp1.000.000)) | 26.748.446 |
| | <u>265.897.043</u> |
| Penjualan dan pemasaran: | |
| Pengapalan dan asuransi | 66.246.939 |
| Kantor Perwakilan - Tokyo | 4.384.241 |
| | <u>70.631.180</u> |
| Eksplorasi | 52.245.750 |
| Jumlah beban usaha | <u>388.773.973</u> |

22. OPERATING EXPENSES (continued)

| | 2007 | |
|---------------------------|---------------------------|---|
| | 1.095.413 | <i>Water and electricity</i> |
| | 1.093.317 | <i>Amortization of deferred charges</i> |
| | 5.465.469 | <i>Mine closure - employees costs</i> |
| | 14.862.183 | <i>Others (each below Rp1,000,000)</i> |
| | <u>167.482.016</u> | |
| | | <i>Selling and marketing:</i> |
| | 59.406.205 | <i>Freight and insurance</i> |
| | 5.498.993 | <i>Representative Office - Tokyo</i> |
| | <u>64.905.198</u> | |
| | 17.575.276 | <i>Exploration</i> |
| Jumlah beban usaha | <u>249.962.490</u> | <i>Total operating expenses</i> |

23. PENGHASILAN DENDA DAN KLAIM ASURANSI

Pada tanggal 30 April 2007, Perusahaan menerima pelunasan klaim keterlambatan penyerahan proyek Feni III dari Mitsui & Co., Ltd. dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd. sebesar US\$8.602.182 atau setara dengan Rp78.201.655.

Pada bulan April 2007, Perusahaan menerima pelunasan klaim atas kerusakan Feni II sebesar US\$226.941 (atau setara dengan Rp2.063.101) dan Rp6.058.484.

23. INCOME FROM PENALTY AND INSURANCE CLAIM

On April 30, 2007, the Company received the settlement of claims for the postponement of the transfer of the construction of Feni III project from Mitsui & Co., Ltd. and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. amounting to US\$8,602,182 or equivalent to Rp78,201,655.

In April 2007, the Company received the settlement of claims for the Feni II breakdown amounting to US\$226,941 (or equivalent to Rp2,063,101) and Rp6,058,484.

24. BIAYA KARYAWAN

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke biaya produksi dan beban usaha (Catatan 21 dan 22).

24. EMPLOYEE COSTS

Employee costs consist of salaries, wages, employee welfare and indirect employee costs that have been allocated to production costs and operating expenses (Notes 21 and 22).

25. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA

Hak imbalan karyawan pada tahun 2008 dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto (KIS) dan pada tahun 2007 oleh PT Dayamandiri Dharma Konsilindo ("Dayamandiri"), berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 26 Februari 2008 dan 15 Maret 2007.

25. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS

The employee benefits were calculated by independent qualified actuaries, PT Katsir Imam Sapto (KIS) in 2008 and PT Dayamandiri Dharma Konsilindo ("Dayamandiri") in 2007, based on their reports dated February 26, 2008 and March 15, 2007, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS dan Dayamandiri adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|---|--|
| Tingkat diskonto | 10% |
| Hasil yang diharapkan dari aktiva program | 10% |
| Kenaikan gaji di masa depan | 8% |
| Tingkat kematian tahunan | GAM 1971 |
| Tingkat cacat | 25% dari tingkat kematian tahunan |
| Tingkat pengunduran diri | 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya |
| Usia pensiun normal | 56 tahun untuk non-operator dan 50 tahun untuk operator |

Hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|---|--------------------|
| Kewajiban di neraca konsolidasian terdiri dari: | |
| Imbalan kesehatan pasca-kerja | 362.965.744 |
| Imbalan pasca-kerja lainnya | 160.154.583 |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya | 77.997.386 |
| Imbalan pensiun | 52.070.512 |
| | 653.188.225 |
| Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 21 dan 22): | |
| Imbalan kesehatan pasca-kerja | 43.265.521 |
| Imbalan pensiun | 19.006.354 |
| Imbalan pasca-kerja lainnya | 18.614.251 |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya | 5.353.809 |
| | 86.239.935 |

a. Imbalan pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

25. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

The principal actuarial assumptions used by KIS and Dayamandiri were as follows:

| | 2007 | |
|--|--|--------------------------------|
| | 9,5% | Discount rate |
| | 9,5% | Expected return on plan assets |
| | 8% | Future salary increases |
| | GAM 1971 | Mortality rate |
| | 25% of mortality rate | Disability rate |
| | 10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45, and flat rate of 3% thereafter | Voluntary resignation |
| | 56 years for non-operators and 50 year for operators | Retirement age |

The employee benefits are calculated as follows:

| | 2007 | |
|--|--------------------|--|
| | | Consolidated balance sheets obligations for: |
| | 433.545.575 | Post-employment medical benefits |
| | 133.313.597 | Other post-retirement benefits |
| | 66.435.836 | Other long-term employment benefits |
| | 47.714.038 | Pension benefits |
| | 681.009.046 | |
| | | Consolidated Statements of Income charge for (Notes 21 and 22): |
| | 71.543.322 | Post-employment medical benefits |
| | 4.894.102 | Pension benefits |
| | 17.231.412 | Other post-retirement benefits |
| | 9.034.156 | Other long-term employment benefits |
| | 102.702.992 | |

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

25. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated balance sheets are determined as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------------------------|
| Nilai kini dari kewajiban yang didanai | 602.404.868 | 487.309.015 | Present value of funded obligations |
| Nilai wajar dari aktiva program | (574.310.712) | (440.440.819) | Fair value of plan assets |
| | 28.094.156 | 46.868.196 | |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui | 23.976.356 | 845.842 | Unrecognized actuarial losses |
| Jumlah | 52.070.512 | 47.714.038 | Total |

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|---|-------------------|------------------|---|
| Biaya bunga | 81.638.554 | 20.266.157 | Interest cost |
| Biaya jasa kini | 6.248.557 | 2.686.400 | Current service cost |
| Hasil yang diharapkan dari aktiva program | (68.880.757) | (17.968.455) | Expected return on plan assets |
| Pengakuan sekaligus biaya jasa lalu - vested | - | - | Immediate recognition of past service cost - vested |
| Perubahan dalam aktiva yang tidak diperkenankan | - | - | Change in disallowed assets |
| Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22) | 19.006.354 | 4.984.102 | Total, included in employee benefits (Notes 21 and 22) |

Pada tahun 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp16.155.401 dan Rp4.236.486 dibebankan kedalam biaya produksi dan Rp2.850.953 dan Rp747.616 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

In 2008 and 2007, Rp16,155,401 and Rp4,236,486, respectively, were charged to production costs and Rp2,850,953 and Rp747,616, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Saldo awal periode | 40.633.630 | 71.237.462 | At beginning of period |
| Beban periode berjalan | 19.006.354 | 4.984.102 | Current period expense |
| Iuran selama periode berjalan | (7.569.472) | (28.507.526) | Contributions paid |
| Saldo akhir periode | 52.070.512 | 47.714.038 | Balance at end of period |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun manfaat pasti.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KIS dan Dayamandiri pada tahun 2008 dan 2007 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

| | 2008 |
|--|--------------------|
| Nilai kini kewajiban yang didanai | 736.308.404 |
| Nilai wajar dari aktiva program | (353.233.689) |
| | 383.074.715 |
| Keuntungan aktuarial yang belum diakui | (20.108.971) |
| Bersih | 362.965.744 |

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

| | 2008 |
|---|-------------------|
| Biaya bunga | 31.151.013 |
| Amortisasi atas kerugian aktuarial | 15.830.098 |
| Biaya jasa kini | 3.091.157 |
| Hasil yang diharapkan dari aktiva program | (6.806.747) |
| Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22) | 43.265.521 |

Imbalan kesehatan pasca-kerja pada tahun 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp36.775.693 dan Rp60.811.824 dibebankan ke biaya produksi serta Rp6.489.828 dan Rp10.731.498 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

25. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

b. Post-employment medical benefits

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KIS and Dayamandiri in 2008 and 2007 is a long-term increase in health costs of 9% per year.

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

| | 2007 | |
|--------------------|--------------------|-------------------------------------|
| 1.082.788.429 | 1.082.788.429 | Present value of funded obligations |
| (202.102.501) | (202.102.501) | Fair value of plan assets |
| | 880.685.928 | |
| (447.140.353) | (447.140.353) | Unrecognized actuarial losses |
| 433.545.575 | 433.545.575 | Net |

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

| | 2007 | |
|-------------------|-------------------|---|
| 49.806.168 | 49.806.168 | Interest cost |
| 21.890.648 | 21.890.648 | Amortization of actuarial losses |
| 6.030.289 | 6.030.289 | Current service cost |
| (6.183.783) | (6.183.783) | Expected return on plan assets |
| 71.543.322 | 71.543.322 | Total, included in employee benefits (Notes 21 and 22) |

In 2008 and 2007, post-employment medical benefits of Rp36,775,693 and Rp60,811,824, respectively, were charged to production costs and Rp6,489,828 and Rp10,731,498, respectively, were charged to general and administrative expenses.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah:

| | 2008 |
|----------------------------|--------------------|
| Saldo awal periode | 386.939.680 |
| Beban periode berjalan | 43.265.521 |
| luran periode berjalan | (67.239.457) |
| Saldo akhir periode | 362.965.744 |

c. Imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

| | 2008 |
|---|--------------------|
| Nilai kini kewajiban | 212.995.011 |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non vested</i> | (15.454.153) |
| Keuntungan aktuarial yang belum diakui | (37.386.275) |
| Bersih | 160.154.583 |

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|---|-------------------|
| Biaya bunga | 8.149.628 |
| Biaya jasa kini | 5.172.610 |
| Kerugian kurtailmen | 3.372.853 |
| Amortisasi atas kerugian aktuarial | 1.161.230 |
| Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i> | 757.930 |
| Pengakuan langsung biaya jasa lalu - <i>vested</i> | - |
| Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22) | 18.614.251 |

Imbalan pasca-kerja lainnya pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp15.822.113 dan Rp14.646.700 dibebankan ke biaya produksi serta Rp2.792.138 dan Rp2.584.712 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

25. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets:

| | 2007 | |
|----------------------------|--------------------|--|
| | 442.002.253 | <i>At beginning of period</i> |
| | 71.543.322 | <i>Current period expense</i> |
| | (80.000.000) | <i>Contributions paid</i> |
| Saldo akhir periode | 433.545.575 | <i>Balance at end of period</i> |

c. Other post-retirement benefits

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

| | 2007 | |
|---------------|--------------------|---|
| | 208.077.461 | <i>Present value of obligations</i> |
| | (19.570.012) | <i>Unrecognized past service cost - non vested benefits</i> |
| | (55.193.852) | <i>Unrecognized actuarial losses</i> |
| Bersih | 133.313.597 | <i>Net</i> |

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

| | 2007 | |
|--|-------------------|--|
| | 9.148.539 | <i>Interest cost</i> |
| | 5.101.052 | <i>Current service cost</i> |
| | - | <i>Losses from curtailment</i> |
| | 2.981.821 | <i>Amortization of actuarial losses</i> |
| | - | <i>Amortization of unrecognized past service cost - non vested</i> |
| | - | <i>Immediate recognition of past service cost - vested</i> |
| Jumlah, termasuk dalam manfaat karyawan (Catatan 21 dan 22) | 17.231.412 | <i>Total, included in employee benefits (Notes 21 and 22)</i> |

As of June 30, 2008 and 2007, other post-retirement benefits of Rp15,822,113 and Rp14,646,700, respectively, were charged to production costs and Rp2,792,138 and Rp2,584,712, respectively, were charged to general and administrative expenses.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> |
|-------------------------------------|---------------------------|
| Saldo awal periode | 143.734.304 |
| Beban periode berjalan | 18.614.251 |
| Imbalan dibayarkan periode berjalan | (2.193.972) |
| Saldo akhir periode | <u>160.154.583</u> |

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS dan Dayamandiri adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> |
|-----------------------------|-------------|
| Tingkat diskonto | 10% |
| Kenaikan gaji di masa depan | 8% |

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca-kerja dan imbalan pasca-kerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun, tunjangan perumahan dan tunjangan jasa.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

| | <u>2008</u> |
|----------------------|--------------------------|
| Nilai kini kewajiban | 77.997.386 |
| Jumlah | <u>77.997.386</u> |

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> |
|---|-------------------------|
| Pengakuan kerugian | 2.853.663 |
| Biaya bunga | 1.533.125 |
| Biaya jasa kini | 967.021 |
| Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22) | <u>5.353.809</u> |

Imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp4.550.738 dan Rp7.689.072 dibebankan ke biaya produksi serta Rp803.071 dan Rp1.345.084 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

25. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

| | <u>2007</u> | |
|--|---------------------------|--|
| | 116.082.185 | <i>At beginning of period</i> |
| | 17.231.412 | <i>Current period expense</i> |
| | - | <i>Benefits paid in current period</i> |
| | <u>133.313.597</u> | <i>Balance at end of period</i> |

The principal assumptions used by KIS and Dayamandiri were as follows:

| | <u>2007</u> | |
|--|-------------|--------------------------------|
| | 10,5% | <i>Discount rate</i> |
| | 8% | <i>Future salary increases</i> |

d. Other long-term employment benefits

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age, housing allowances and service allowances.

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

| | <u>2007</u> | |
|--------------|--------------------------|-------------------------------------|
| | 66.435.836 | <i>Present value of obligations</i> |
| Total | <u>66.435.836</u> | Total |

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

| | <u>2007</u> | |
|---|-------------------------|-----------------------------|
| | 4.095.158 | <i>Recognition of loss</i> |
| | 2.475.327 | <i>Interest cost</i> |
| | 2.463.671 | <i>Current service cost</i> |
| Total, included in employee benefits (Notes 21 and 22) | <u>9.034.156</u> | |

As of June 30, 2008 and 2007, other long-term employment benefits of Rp4,550,738 and Rp7,689,072, respectively, were charged to production costs and Rp803,071 and Rp1,345,084, respectively, were charged to general and administrative expenses.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|-------------------------------------|-------------------|
| Saldo awal periode | 72.643.577 |
| Beban periode berjalan | 5.353.809 |
| Imbalan dibayarkan periode berjalan | - |
| Saldo akhir periode | 77.997.386 |

Asumsi utama yang digunakan KIS dan Dayamandiri sama dengan asumsi utama pada imbalan pasca-kerja lainnya (Catatan 25c).

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa ditentukan sebagai berikut:

| | 2008 |
|--|--------------------|
| Uang muka pembelian saham | 260.307.816 |
| (Persentase dari jumlah aktiva) | 2,03% |
| Pembelian barang/jasa: | |
| PT Minerina Bakti | 316.056.273 |
| Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan | 31.533.983 |
| PT Reksa Griya Antam | 7.881.889 |
| PT Minerina Cipta Guna | 6.865.797 |
| | 362.337.942 |
| (Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha) | 10,12% |
| Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi | 17.868.581 |
| (Persentase dari jumlah biaya pegawai) | 5,11% |
| Hutang usaha dan biaya masih harus dibayar: | |
| PT Minerina Bhakti | 113.362.569 |
| Koperasi karyawan dan pensiunan perusahaan | 2.068.234 |
| PT Reksa Griya Antam | 784.996 |
| | 116.215.799 |
| (Persentase dari jumlah kewajiban) | 2,47% |

25. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

d. Other long-term employment benefits (continued)

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

| | 2007 | |
|--|-------------------|---------------------------------|
| | 58.259.893 | At beginning of period |
| | 9.034.156 | Current period expense |
| | (858.213) | Benefits paid in current period |
| | 66.435.836 | Balance end of period |

The principal assumptions used by KIS and Dayamandiri were similar to those in other post-retirement benefits (Note 25c).

26. RELATED PARTY INFORMATION

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

| | 2007 | |
|--|--------------------|--|
| | - | Share subscription advances |
| | - | (As a percentage of total assets) |
| | | Purchase of goods/services: |
| | 145.194.497 | PT Minerina Bakti |
| | 14.618.003 | Company's Employees and Retirees Cooperative |
| | 7.329.746 | PT Reksa Griya Antam |
| | 19.871.400 | PT Minerina Cipta Guna |
| | 187.013.646 | |
| | 8,94% | (As a percentage of total cost of sales and operating expenses) |
| | 17.123.892 | Salaries and allowances of Boards of Commissioners and Directors |
| | 5,42% | (As a percentage of total employee cost) |
| | | Trade payables and accrued expenses: |
| | 23.908.067 | PT Minerina Bhakti |
| | 1.146.951 | Company's Employees and Retirees Cooperative |
| | 95.213 | PT Reksa Griya Antam |
| | 25.150.231 | |
| | 0,70% | (As a percentage of total liabilities) |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties | Hubungan/ Relationship | Sifat transaksi/ Nature of transactions |
|--|---|---|
| PT Minerina Bakti | Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i> | Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i> |
| PT Minerina Cipta Guna | Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i> | Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i> |
| PT Reksa Griya Antam | Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i> | Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ <i>Rental of office space, maintenance and cleaning services</i> |
| Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan | Koperasi karyawan dan pensiunan/ <i>Company's Employees and Retirees Cooperative</i> | Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ <i>Raw material purchases and non - permanent labor</i> |
| Tango Mining Pte. Ltd. | Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i> | Uang muka pembelian saham/ <i>Share subscription advances</i> |

Pada tahun 2008, akun uang muka pembelian saham merupakan pemberian uang muka kepada Tango Mining Pte. Ltd. sebesar A\$29.317.245 atau setara dengan Rp260.307.816 untuk pembelian saham Herald Resources Limited, Australia (Catatan 30n dan 34f).

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with unrelated parties.

The nature of transactions with related parties is as follows:

In 2008, share subscription advances represent advances to Tango Mining Pte. Ltd. amounting to A\$29,317,245 or equivalent to Rp260,307,816 to acquire shares in Herald Resources Limited, Australia (Notes 30n and 34f).

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif dari pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (Catatan 1a dan 17).

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic net earnings per share is calculated by dividing net income attributable to stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period, after giving retroactive effect to the stock split of the Company's share capital (Notes 1a and 17).

| | 2008 | 2007 | |
|--|---------------|---------------|---|
| Laba bersih untuk pemegang saham | 1.465.231.768 | 2.873.373.957 | <i>Net income attributable to stockholders</i> |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam ribuan lembar saham) | 9.538.460 | 9.538.460 | <i>Weighted average number of shares outstanding (in thousands of shares)</i> |
| Laba bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh) | 153,61 | 301,24 | <i>Basic earnings per share (full amount)</i> |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

| | | 2008 | | 2007 | | |
|---------------------------------|------------------------------------|---|-------------------------------------|---|-------------------------------------|-----------------------------|
| | | Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount) | Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent | Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount) | Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent | |
| Aktiva | | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | Dolar AS/ U.S. dollar | 421.010.468 | 3.883.821.567 | 337.523.866 | 3.055.941.081 | Cash and cash equivalents |
| | Yen Jepang/ Japanese yen | 5.285.094 | 458.335 | 5.729.435 | 420.923 | |
| | Euro Eropa/ European euro | - | - | 478 | 5.818.793 | |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | Dolar AS/ U.S. dollar | - | - | 100 | 906.472 | Restricted cash |
| Piutang usaha | Dolar AS/ U.S. dollar | 142.050.658 | 1.312.284.563 | 143.822.128 | 1.302.165.550 | Trade receivables |
| Uang muka pembelian saham | Dolar Australia/ Australian dollar | 29.317.245 | 260.307.816 | - | - | Share subscription advances |
| Jumlah Aktiva | | | 5.456.872.281 | | 4.365.252.819 | Total Assets |
| Kewajiban | | | | | | Liabilities |
| Hutang usaha | Dolar AS/ U.S. dollar | 13.666.419 | 126.072.712 | 3.591.846 | 32.520.573 | Trade payables |
| | Dolar Australia/ Australian dollar | 187.021 | 1.660.580 | - | - | |
| | Euro Eropa/ European euro | 30.414 | 442.923 | 13.627 | 165.754 | |
| | Dolar Singapura/ Singapore dollar | 3.829 | 33.203 | - | - | |
| | Yen Jepang/ Japanese yen | - | - | 5.027.328 | 369.342 | |
| Biaya masih harus dibayar | Dolar Australia/ Australian dollar | 19.177.325 | 176.910.819 | 16.027.821 | 145.115.892 | Accrued expenses |
| | Yen Jepang/ Japanese yen | - | - | - | - | |
| Uang muka pelanggan | Dolar AS/ U.S. dollar | 5.472.000 | 50.478.794 | - | - | Advances from customer |
| Pinjaman investasi | Dolar AS/ U.S. dollar | 86.000.000 | 793.350.000 | 109.333.333 | 989.904.000 | Investment loans |
| Jumlah Kewajiban | | | 1.148.949.031 | | 1.168.075.561 | Total Liabilities |
| Aktiva bersih | | | 4.307.923.250 | | 3.197.177.258 | Net assets |

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing karena risiko ini diminimalisir dengan adanya penjualan Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang asing.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the U.S. dollar. The Company does not hedge the foreign currency exposure due to its foreign currency denominated loan as this exposure is mitigated by its majority sales denominated in foreign currency.

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

29. SEGMENT INFORMATION

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan bahwa segmen usaha merupakan segmen primer, sedangkan segmen geografis adalah segmen sekunder. Segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama, yaitu nikel serta emas dan permurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management consider business segment as their primary segment, and the geographical segment as their secondary segment. The Company and Subsidiaries' business segment can be identified as two major business operations, consisting of nickel, and gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the business segment which is considered the primary segment is as follows:

| 2008 | | | | | | |
|--|----------------------|--|----------------------|---------------------------------|-----------------------|---|
| Segmen utama/Primary segment | | | | | | |
| | Nikel/ Nickel | Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery | Lain-lain/ Others | Kantor Pusat/ Head office | Jumlah/ Total | |
| Penjualan bersih | 4.322.074.252 | 1.166.682.257 | 81.337.919 | - | 5.570.094.428 | Net Sales |
| Hasil | | | | | | Outcome |
| Laba (rugi) usaha | 1.965.242.835 | 277.046.364 | (34.807.035) | (219.400.565) | 1.988.081.599 | Operating income (loss) |
| Penghasilan bunga | 814.935 | 618.528 | 628.676 | 92.138.317 | 94.200.456 | Interest income |
| Beban bunga dan keuangan | - | - | - | (24.048.845) | (24.048.845) | Interest expense and finance charges |
| Beban pajak penghasilan - bersih | - | - | - | (603.039.206) | (603.039.206) | Income tax expense - net |
| Penghasilan (beban) lain-lain - bersih | (52.224.628) | 869.692 | 9.428.651 | 51.644.297 | 9.718.012 | Other income (expense) - net |
| Laba (rugi) sebelum hak minoritas | 1.913.833.142 | 278.534.584 | (24.749.708) | (702.706.002) | 1.464.912.016 | Income (loss) before minority interest |
| Informasi lainnya | | | | | | Other information |
| Aktiva segmen | 5.009.065.762 | 814.489.350 | 222.960.122 | 6.791.128.674 | 12.837.643.908 | Segment assets |
| Kewajiban segmen | 523.756.651 | 82.068.791 | 121.072.583 | 3.985.686.504 | 4.712.584.529 | Segment liabilities |
| Perolehan aset tetap | 57.807.679 | 54.057.133 | 7.540.486 | 1.719.900 | 121.125.198 | Capital expenditures |
| Penyusutan dan amortisasi | 187.108.072 | 56.991.949 | 8.485.027 | 1.373.829 | 253.958.877 | Depreciation and amortization |
| 2007 | | | | | | |
| Segmen utama/Primary segment | | | | | | |
| | Nikel/ Nickel | Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery | Lain-lain/ Others | Kantor Pusat/ Head office | Jumlah/ Total | |
| Penjualan bersih | 5.535.032.757 | 388.561.211 | 90.114.241 | - | 6.013.708.209 | Net Sales |
| Hasil | | | | | | Outcome |
| Laba (rugi) usaha | 3.927.509.313 | 143.895.269 | 7.257.584 | (157.649.278) | 3.921.012.888 | Operating income (loss) |
| Pendapatan bunga | 689.355 | 788.714 | 155.423 | 37.138.545 | 38.772.037 | Interest income |
| Beban bunga dan keuangan | - | - | - | (38.772.880) | (38.772.880) | Interest expense and finance charges |
| Beban pajak penghasilan - bersih | - | - | - | (1.222.948.164) | (1.222.948.164) | Income tax expense - net |
| Penghasilan (beban) lain-lain - bersih | 137.757.451 | (5.287.756) | (4.322.096) | 47.162.818 | 175.310.417 | Other income (expense) - net |
| Laba (rugi) sebelum hak minoritas | 4.065.956.119 | 139.396.227 | 3.090.911 | (1.335.068.959) | 2.873.374.298 | Income (loss) before minority interest |
| Informasi lainnya | | | | | | Other information |
| Aktiva segmen | 5.189.049.393 | 686.292.280 | 126.470.699 | 4.077.678.737 | 10.079.491.109 | Segment assets |
| Kewajiban segmen | 476.770.352 | 57.903.546 | 84.690.096 | 2.956.724.578 | 3.576.088.572 | Segment liabilities |
| Perolehan aset tetap | 62.862.294 | 35.071.656 | 2.179.217 | 183.300 | 100.296.467 | Capital expenditures |
| Penyusutan dan amortisasi | 192.489.527 | 49.398.758 | 4.538.554 | 1.252.770 | 247.679.609 | Depreciation and amortization |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis yang merupakan segmen sekunder adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The information for the geographical (secondary) segment is as follows:

| | Segmen sekunder/Secondary segment | | | | |
|-------------------|-----------------------------------|--|--------------------|----------------------|--------------|
| | Nikel/ Nickel | Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total | |
| 2008 | | | | | 2008 |
| Penjualan bersih: | | | | | Net Sales: |
| Ekspor | 4.322.074.252 | 307.669.130 | 70.175.085 | 4.699.918.467 | Export |
| Lokal | - | 859.013.127 | 11.162.834 | 870.175.961 | Local |
| Jumlah | 4.322.074.252 | 1.166.682.257 | 81.337.919 | 5.570.094.428 | Total |
| 2007 | | | | | 2007 |
| Penjualan bersih: | | | | | Net Sales: |
| Ekspor | 5.535.032.757 | 239.319.042 | 80.072.994 | 5.854.424.793 | Export |
| Lokal | - | 149.242.169 | 10.041.247 | 159.283.416 | Local |
| Jumlah | 5.535.032.757 | 388.561.211 | 90.114.241 | 6.013.708.209 | Total |

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan kuasa pertambangan

Sebagai pemegang kuasa pertambangan, Perusahaan dan Anak Perusahaan berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari kuasa pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah, dan di masa mendatang, mungkin dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 16).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various mining rights

As mining rights holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay concession fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the quantity of production.

b. Environmental matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Company and Subsidiaries have recognized provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 16).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan pertambangan patungan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada perusahaan patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

| | Persentase pemilikan/ Percentage of ownership |
|----------------------------|--|
| PT Sorikmas Mining | 25% |
| PT Gag Nikel | 25 |
| PT Galuh Cempaka | 20 |
| PT Dairi Prima Minerals | 10 |
| PT Gorontalo Minerals | 20 |
| PT Sumbawa Timur Mining | 20 |
| PT Bima Wildcat Minahasa | 15 |
| PT Pelsart Tambang Kencana | 15 |
| PT Weda Bay Nickel | 10 |
| Cibaliung Sumber Daya | 5 |

* Kegiatan eksplorasi kembali dilanjutkan setelah memperoleh izin eksplorasi di areal hutan lindung.

** Tahap konstruksi terhenti karena izin pinjam-pakai hutan lindung belum diperoleh.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

d. Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan usaha patungan dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan

Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan kuasa pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

| Nomor Kuasa Pertambangan/ Mining rights | Lokasi/ Location | Persentase pemilikan/ Company's interest |
|--|-----------------------------|---|
| KW99JLP005 | Kendit | 20% |
| KW98APP035 | Parongil | 20% |

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Company's ownership in joint venture mining companies

The Company has ownership interests in joint venture companies without any cash contributions ("free carried"), as follows:

**Status pada tanggal 30 Juni 2008/
Status as of June 30, 2008**

| |
|---|
| Eksplorasi/exploration |
| Pra-studi kelayakan/Pre-feasibility study * |
| Produksi/Production |
| Tahap konstruksi/Construction phase ** |
| Eksplorasi/Exploration |
| Eksplorasi/Exploration |
| Tidak ada kegiatan/No activities |
| Tidak ada kegiatan/No activities |
| Pra-studi kelayakan/Pre-feasibility study |
| Tahap konstruksi/Construction phase |

* Exploration activities will continue after exploration license for protected forest area is obtained.

** Construction phase is suspended due to pending forestry permit approval for protected forest area.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

d. Agreement for feasibility study and/or establishment of joint venture to undertake exploration, evaluation and development work

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining rights held by an affiliate of HMG covering areas located in North Sumatera as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan usaha patungan dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 tanggal 2 April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil sedang dalam proses penggabungan dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

e. Perjanjian penjualan

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga dua tahun.

f. Proyek Kerja Sama Alumina

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Joint Venture ("JVA") dengan Showa Denko K.K., Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation (Para Pihak) untuk membentuk suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO") dengan nama yang diusulkan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit dan mengolahnya dan menjual produk tersebut dan produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, ICA masih dalam tahap pengembangan.

g. Nota kesepahaman untuk pasokan gas alam dari Sengkang

Pada tanggal 23 Mei 2006, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman ("MOU") dengan Energi Equity Epic ("Sengkang") Pty. Ltd. (Sengkang) untuk menentukan pasokan gas komersial optimum dan teknis kelayakannya dari wilayah ladang gas Walanga di Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") untuk Pembangkit Listrik Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan masih terus melakukan peninjauan dengan Sengkang.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Agreement for feasibility study and/or establishment of joint venture to undertake exploration, evaluation and development work (continued)

Based on the decision letter No. 039/40.00/OJG/2002 dated April 2, 2002 of the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the first extension of the CoW area in the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

e. Sales agreements

As of June 30, 2008, the Company has various commitments to sell certain products or commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to two years.

f. Alumina Project Joint Venture Agreement

On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K., Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO") of which the proposed name is "PT Indonesia Chemical Alumina" (ICA) or any other name as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite and manufacture and sell the products and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future. As of June 30, 2008, ICA is in the development stage.

g. Memorandum of Understanding ("MOU") for the supply of natural gas from Sengkang

On May 23, 2006, the Company entered into an MOU with Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. ("Sengkang") to determine the optimum commercial and technical feasibility of the supply of gas from the Walanga gas fields in the Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") area for the Company's Power Plant.

As of June 30, 2008, the Company is still reviewing the potential venture with Sengkang.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Tuntutan hukum

Perusahaan menghadapi beberapa tuntutan dari penduduk setempat di Tanjung Pinang mengenai masalah lingkungan yang diduga diakibatkan oleh operasi pertambangan Perusahaan. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tanjung Pinang tanggal 26 April 2007 dan 3 Mei 2007, Perusahaan diharuskan membayar ganti rugi kepada penduduk setempat masing-masing sebesar Rp8.799.829 dan Rp11.705.680.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan tersebut ke pengadilan tinggi dan sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, hasil banding tersebut belum dapat ditentukan.

i. Peraturan Kehutanan Baru

Pada tanggal 10 Maret 2006, Menteri Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.14/Menhut-II/2006 (Peraturan Kehutanan 2006) mengenai peraturan pinjam pakai daerah hutan yang menjelaskan mengenai izin untuk menggunakan hutan bukan untuk kegiatan hutan (misalnya aktivitas komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan berdasarkan Peraturan Kehutanan 2006 adalah untuk menyediakan lahan bukan hutan seluas dua kali dari luas hutan yang digunakan (lahan kompensasi). Selain itu juga terdapat persyaratan teknis untuk lahan kompensasi tersebut, misalkan status yang telah "bersih", harus dekat area hutan, dalam daerah air atau sub-air yang sama dengan area hutan yang digunakan dan dapat dihutankan kembali. Lahan kompensasi kemudian harus dihutankan kembali. Untuk menjamin status "bersih", lahan kompensasi harus memiliki sertifikat. Atau sebagai alternatif, apabila dalam 2 tahun Perusahaan tidak dapat menyediakan lahan kompensasi yang diminta, Perusahaan harus membayarkan pendapatan negara bukan pajak secara tahunan kepada Menteri Kehutanan sebesar 1% dari jumlah nilai produksi. Peraturan Kehutanan 2006 tidak menyebutkan bagaimana menentukan jumlah nilai produksi.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Legal claims

The Company faces several claims from the local communities in Tanjung Pinang on environmental issues, which are allegedly caused by the Company's mining operations. Based on the decisions of Tanjung Pinang District Court dated April 26, 2007 and May 3, 2007, the Company was ordered to settle damages claimed by local communities amounting to Rp8,799,829 and Rp11,705,680, respectively.

The Company has appealed this decision to the higher court and as of June 30, 2008, the result has not been determined.

i. New Forestry Law

On March 10, 2006, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2006 (the "2006 Forestry Regulation") regarding Guidelines for Borrowing/Use of Forest Areas describing the permit to use forests for non-forestry activities. Pursuant to the 2006 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g. commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2006 Forestry Regulation is to provide non-forest land in the size of two times of the forest area to be used ("compensation land"). There are also technical requirements for the compensation land, i.e., the status should be "clean and clear", it should be adjacent to a forest area, it should be in the same sub-watershed (or watershed) with the forest area being used and it can be reforested by conventional means. The compensation land must then be reforested. To ensure that the status is "clean and clear", a compensation land should be covered by a land title. Or, alternatively, if within 2 years the company cannot provide the required compensation land, the company must pay on an annual basis non-tax state revenue to the Ministry of Forestry in the amount of 1% of "total production value". The 2006 Forestry Regulation is silent on how to determine the "total production value".

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Peraturan Kehutanan Baru (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 manajemen masih dalam proses menganalisa dampak dari Peraturan Kehutanan 2006 terhadap Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan Kehutanan 2006 tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap Perusahaan. Pada tanggal 10 Juli 2008, Peraturan Kehutanan 2006 telah dirubah (Catatan 34c).

j. Perjanjian Proyek Bauksit

Pada tanggal 6 September 2007, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" dengan Rusal Global Management B.V. ("Rusal"), untuk mendirikan perusahaan *joint venture* untuk membangun dan mengoperasikan pabrik bauksit di Munggu Pasir, Kalimantan Barat, Indonesia.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan masih terus melakukan peninjauan dengan Rusal.

k. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada tanggal 21 September 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT Tamboli Energy untuk memperoleh prioritas pertama dalam melakukan pembelian tenaga listrik guna memenuhi kebutuhan tenaga listrik di Pabrik Feronikel Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan belum melakukan pembelian tenaga listrik karena PT Tamboli Energy belum beroperasi secara komersial.

l. Proyek Kerjasama Bijih Nikel dan *Stainless Steel Billets*

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Tsingshan Holding Group Co., Ltd., untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk pengolahan bijih nikel, produksi dan penjualan *stainless steel billets*.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, pendirian perusahaan *joint venture* belum dilakukan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. New Forestry Law (continued)

As of June 30, 2008, management is in progress of analyzing the impact of the 2006 Forestry Regulation to the Company. Management believes that the 2006 Forestry Regulation will have no significant impact to the Company. On July 10, 2008, the 2006 Forestry Regulation has been amended (Note 34c).

j. Bauxite Project Agreement

On September 6, 2007, the Company entered into a Heads of Agreement with Rusal Global Management B.V. ("Rusal"), to establish a joint venture company to construct and operate a bauxite plant in Munggu Pasir, West Kalimantan, Indonesia.

As of June 30, 2008, the Company is still reviewing the potential venture with Rusal.

k. Power Purchase Agreement

On September 21, 2007, the Company entered into a Power Purchase Agreement with PT Tamboli Energy to purchase power to support the operations of Ferronickel Plant in Pomalaa, South East Sulawesi.

As of June 30, 2008, since PT Tamboli Energy has not started its commercial operations, no purchase of the electricity power has been made.

l. Nickel Ore and *Stainless Steel Billets* Project Joint Venture Agreement

On October 31, 2007, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Tsingshan Holding Group Co., Ltd., to form a joint venture for the purpose of processing nickel ore and manufacture and sale of *stainless steel billets*.

As of June 30, 2008, the joint venture company has not been established.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Perjanjian Kerjasama Lahan dan Royalti

Pada tanggal 5 November 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT Multi DwiMakmur ("MD"), selaku penguasa hak tanah di wilayah Kuasa Pertambangan milik Perusahaan di wilayah Bintan, kepulauan Riau. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah hak tanah MD dengan memberikan uang muka sebesar US\$1.000.000 untuk penambangan sekitar 500.000 WBX bijih bauksit.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 3 Maret 2008, yang menyatakan bahwa Perusahaan berhak atas komisi sebesar US\$5,3 untuk setiap 1 (satu) WBX bijih bauksit yang dijual oleh MD. Perusahaan juga membebaskan MD dari kewajiban reklamasi, pemberdayaan masyarakat, retribusi daerah, iuran tetap dan biaya eksplorasi.

n. Pendirian Anak Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan mengadakan "Heads Agreement" dengan Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co., Ltd., untuk mendirikan perusahaan *joint venture* untuk mengambil alih semua saham Herald Resources Limited ("HRL"), perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Australia.

Pada tanggal 18 Februari 2008, perusahaan *joint venture* bernama Tango Mining Pte. Ltd. telah didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 40% (Catatan 8).

o. Perjanjian Kerjasama Pabrik Besi Baja

Pada tanggal 22 April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pendirian perusahaan patungan dengan PT Krakatau Steel (Persero) dengan nama yang diusulkan PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS"). MEJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Pada tanggal 9 Juni 2008, berdasarkan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H. No.11, MEJIS telah didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34% (Catatan 8).

Pada tanggal 7 Juli 2008, akta pendirian MEJIS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Catatan 34b).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Land Cooperation and Royalty Agreement

On November 5, 2007, the Company signed an agreement with PT Multi DwiMakmur ("MD"), owner of the land in which the Company's mining authority area is located in Bintan, Riau. Based on the agreement, the Company was authorized to undertake mining activities in MD's land after paying premium of US\$1,000,000 to be able to mine about 500,000 WBX bauxite ore.

This agreement was amended on March 3, 2008, which stipulated that the Company is entitled to a defined fee in the amount of US\$5.3 for 1(one) WBX bauxite ore which is sold by MD. The Company absolved MD from its obligations such as reclamation, community development, retribution, dead rent payment and exploration cost.

n. Establishment of a Subsidiary

On February 26, 2008, the Company entered into a Heads of Agreement with Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co.,Ltd., to establish a joint venture company to take over all of the fully paid ordinary shares in Herald Resources Limited ("HRL"), a public company listed in the Australian Securities Exchange.

On February 18, 2008, a joint venture company known as Tango Mining Pte. Ltd. was established with the Company's share ownership of 40% (Note 8).

o. Stainless Steel Plant Agreement

On April 22, 2008, the Company entered into an agreement with PT Krakatau Steel (Persero) to form a joint venture company of which the proposed name is PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS"). MEJIS will build and operate a stainless steel plant.

On June 9, 2008, based on Notarial Deed No.11 of Indrajati Tandjung, S.H., MEJIS was established with the Company's share ownership of 34% (Note 8).

On July 7, 2008, the establishment deed of MEJIS was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (Note 34b).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Perjanjian Kerjasama dengan Jindal Stainless Limited

Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Jindal Stainless Limited untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk produksi 250.000 metrik ton *stainless steel*.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, pendirian perusahaan *joint venture* belum dilakukan.

q. Perjanjian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Sulawesi Tenggara

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 970/3477/Tahun 2008 dan Surat Gubernur Sulawesi Tenggara No.046/PHB-J/V/2008 tanggal 28 Mei 2008 sehubungan dengan sumbangan pihak ketiga kepada daerah, Perusahaan akan dikenakan sumbangan kepada daerah sebesar jumlah tertentu.

Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan nota kesepahaman mengenai pemberian bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (Catatan 34g).

r. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayarkan angsuran pokok dan bunga pinjaman pegawai Perusahaan yang berhak menerima fasilitas pinjaman untuk pembelian rumah tinggal baru, rumah tinggal bekas, renovasi rumah tinggal dan *refinancing* dari BRI. Perusahaan akan membuka rekening bersama (*Escrow Account*) di BRI sebesar Rp135.000.000 dan selanjutnya disesuaikan sebesar sisa angsuran pinjaman pokok dan bunga.

Pada tanggal 2 Juli 2008, Perusahaan telah membuka rekening bersama di BRI (Catatan 34a).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. Jindal Stainless Limited Joint Venture Agreement

On May 12, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Jindal Stainless Limited, to form a Joint Venture for the purpose of manufacturing 250,000 metric tons of stainless steel.

As of June 30, 2008, the joint venture company has not been established.

q. Corporate Social Responsibility Agreement in Southeast Sulawesi

Based on the Regulation No. 970/3477/Year 2008 and the Letter No. 046/PHB-J/V/2008 dated May 28, 2008 of the Governor of Southeast Sulawesi relating to donations from third parties to the province, the Company must pay compensation at a certain amount.

On August 8, 2008, the Company and the Government of Southeast Sulawesi signed a memorandum of understanding regarding corporate social responsibility (Note 34g).

r. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cooperative Agreement

On June 5, 2008, the Company entered into the Employee's Loan Facility Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Based on the agreement, the Company will pay the loan and interest installments for the Company's employees who are eligible for the loan facility to buy new or used house, to renovate house and to obtain financing. The Company will open an escrow account in BRI amounting to Rp135,000,000, to be subsequently adjusted to equal the remaining balance of the loan and interest installments.

On July 2, 2008, the Company opened the escrow account in BRI (Note 34a).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Perjanjian dengan BHP Billiton Group

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama aliansi dengan BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd., dan BHP Billiton Nickel West Pty. Ltd., untuk membentuk aliansi untuk pengembangan pertambangan dan fasilitas proses nikel di Indonesia.

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk pengembangan cadangan nikel, cobalt dan mineral lainnya di Buli.

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (BHPAPN), melalui PT Gag Nikel untuk pengembangan cadangan nikel, cobalt dan mineral lainnya di pulau Gag.

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pemesanan saham dengan BHPAPN dan PT Gag Nikel, dimana Perusahaan akan membeli 25% saham PT Gag Nikel milik BHPAPN. Pembelian dan penjualan saham tersebut akan dilakukan setelah para pihak memenuhi kondisi tertentu.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, pendirian perusahaan *joint venture* serta penjualan dan pembelian saham belum dilakukan.

t. Nota kesepahaman untuk proyek tambang emas dan perak Martabe

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan mengadakan nota kesepahaman dengan Oxiana Limited, Oxiana Martabe Pty. Ltd. dan Agincourt Resources Singapore Pte. Ltd. untuk rencana akuisisi atas tambang emas dan perak di Martabe, Sumatera Utara yang dimiliki oleh PT Agincourt Resources dimana Oxiana Limited sebagai pemegang saham mayoritas.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Agreement with BHP Billiton Group

On June 17, 2008, the Company entered into an Alliance Agreement with BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd., and BHP Billiton Nickel West Pty. Ltd., to form an alliance to develop nickel mining and processing facilities in Indonesia.

On June 17, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., to form a joint venture for the purpose of developing nickel, cobalt and other mineral resources in Buli.

On June 17, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (BHPAPN), through PT Gag Nikel for the purpose of developing nickel, cobalt and other mineral resources in Gag Island.

On June 17, 2008, the Company entered into a Share Subscription Agreement with BHPAPN and PT Gag Nikel, whereby the Company will buy shares in PT Gag Nikel representing 25% ownership that is owned by BHPAPN. The share subscription will be executed after all parties fulfil certain conditions.

As of June 30, 2008, the joint venture company has not been established and the shares subscription has not been executed.

t. Memorandum of Understanding for Martabe Gold and Silver Project

On June 25, 2008, the Company entered into a Memorandum of Understanding with Oxiana Limited, Oxiana Martabe Pty. Ltd. and Agincourt Resources Singapore Pte. Ltd. to acquire gold and silver mining rights in Martabe, North Sumatera owned by PT Agincourt Resources, in which Oxiana Limited holds a majority interest.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan

1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP)

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di Pulau Obi telah dicabut perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Halmahera Selatan No. 71 Tahun 2008 tanggal 1 April 2008.
- b. KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Langgikima dan Boenaga, Sulawesi Tenggara telah dicabut perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 545/199 tanggal 14 September 2007. Perusahaan menerima surat keputusan tersebut pada tanggal 4 Mei 2008, setelah menerima Surat Bupati Konawe Utara No. 545/326 tanggal 14 April 2008.

2. Pengurangan KP

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara telah dikurangi luas lahannya dari 6.213 hektar yang terdiri dari blok Tapunopaka dan Bahubulu menjadi 5.000 hektar untuk blok Bahubulu saja berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008. Atas pengurangan ini, Perusahaan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton.

Pada tanggal 11 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu (Catatan 34h).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

u. Legal Issues Related to Mining Authorization

1. Withdrawal of Mining Authorization

- a. *The Company's mining exploitation authorization for nickel mining at Obi Island has been withdrawn based on the Decision Letter No. 71 Year 2008 dated April 1, 2008 of the Head of the District of South Halmahera.*
- b. *The Company's exploration mining authorization for nickel mining at Langgikima and Boenaga, South East Sulawesi has been withdrawn by the Decision Letter No. 545/199 dated September 14, 2007 of the Head of the District of North Konawe. The Company received the decision letter on May 4, 2008, after receiving Letter No. 545/326 dated April 14, 2008 of the Head of the District of North Konawe.*

2. Reduction of Mining Authorizations

- a. *The area of the Company's exploitation mining authorizations for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi has been reduced from 6,213 hectares, which includes Tapunopaka and Bahubulu, to 5,000 hectares only for Bahubulu based on the Decision Letter No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the Head of the District of North Konawe. Based on this reduction, the Company has lost potential revenues from nickel ore for about 83.2 million tons.*

On August 11, 2008, the Company received the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office regarding the withdrawal of mining authorizations in Tapunopaka and Bahubulu Island (Note 34h).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

2. Pengurangan KP (lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Pemerintah Kabupaten Morowali Sekretariat Daerah Kabupaten No. 119/0340/Tamben/2008 tanggal 19 April 2008, diumumkan bahwa KP eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan atas wilayah Bungku Selatan, Bungku tengah, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako dan Witaponda Wosu di Sulawesi Tengah telah dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Morowali.

3. Tumpang tindih KP

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No.2356 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007, telah diterbitkan KP yang wilayahnya sama dengan KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Mandiodo, Sulawesi Tenggara.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 92 tanggal 13 April 2007 dan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 204 tanggal 6 Juli 2007, Bupati Kolaka menerbitkan KP baru kepada perusahaan lain diatas wilayah lahan tambang Utara dan tambang tengah Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing berdasarkan KP No. KW.98PP0214 dan KW.98PP0216.

Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2008, manajemen telah melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan KP yang dimiliki oleh Perusahaan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

u. Legal Issues Related to Mining Authorization (continued)

2. Reduction of Mining Authorizations (continued)

- b. Based on the Letter No. 119/0340/Tamben/2008 dated April 19, 2008 of the Secretary of the Morowali District Government, it was announced that the exploration mining authorizations which are owned by the Company for South Bungku, Central Bungku, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako and Witaponda Wosu in Central Sulawesi had been returned to the Morowali District Government.

3. Overlapping of Mining Authorization

- a. Based on the Decision Letter No. 2356 Year 2007 dated September 29, 2007 of the Head of the District of North Konawe, mining authorization has been issued which covers the same area with the Company's exploration mining authorization in Mandiodo, Southeast Sulawesi.
- b. Based on the Decision Letter No. 92 dated April 13, 2007 and the Decision Letter No. 204 dated July 6, 2007 of the Head of the District of Kolaka, new mining authorizations have been issued to the other companies in the north and central mine areas at Pomalaa, Southeast Sulawesi that are owned by the Company through its mining authorizations No. KW.98PP0214 and KW.98PP0216.

As of August 25, 2008, the management is working on the above matters including pursuing legal actions to maintain the mining authorizations which are legally owned by the Company. Management believes that the Company will be able to maintain its mining authorizations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

31. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan disusun berdasarkan PABU di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan PABU di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan "Australian to equivalents International Financial Reporting Standards ("AIFRS")". Perbedaan yang signifikan adalah dalam hal kebijakan kapitalisasi rugi kurs, amortisasi hak atas tanah, amortisasi goodwill dan penerapan metode bunga efektif atas amortisasi diskonto atau premi obligasi.

- a) PABU di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aset tetap akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa dimana terhadap hal tersebut secara praktis tidak memungkinkan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aset yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara biaya penggantian dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aset tersebut.

AIFRS tidak memperkenankan kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman yang timbul sebagai akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa. Dalam keadaan ini, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi.

- b) PABU di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

AIFRS mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama masa manfaatnya.

- c) PABU di Indonesia memperkenankan goodwill diamortisasi selama jangka waktu tertentu yang tidak melebihi 20 tahun.

AIFRS tidak memperkenankan goodwill diamortisasi, melainkan diuji setiap tahun apakah telah mengalami penurunan nilai.

31. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP

The Company's consolidated financial statements are prepared based on accounting principles generally accepted in Indonesia which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian GAAP"). Effectively from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing the Australian equivalents to International Financial Reporting Standards ("AIFRS"). The significant differences relate to the policy of capitalization of foreign exchange losses, amortization of land-rights, amortization of goodwill and the use of effective interest method to amortize discount or premiums on bonds.

- a) Indonesian GAAP allow capitalization of foreign exchange losses incurred on loans used to finance the acquisition of assets resulting from a severe currency depreciation against which there is no practical means of hedging. Such exchange differences are capitalized to the carrying amount of the related asset, provided that the adjusted carrying amount does not exceed the lower of the replacement cost and the amount recoverable from the sale or use of the asset.

AIFRS do not allow capitalization of foreign exchange losses on borrowings arising from a severe depreciation of the currency. These foreign exchange losses are charged to the statements of income.

- b) Indonesian GAAP do not allow amortization of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and management's assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the land-rights.

AIFRS require land-rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortized over their useful lives.

- c) Indonesian GAAP allow amortization of goodwill over a certain period not exceeding 20 years.

AIFRS do not allow amortization of goodwill, but require it to be tested for impairment.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM (“PABU”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

- d) AIFRS mensyaratkan penerapan metode bunga efektif dalam amortisasi diskonto atau premi obligasi, sementara PABU di Indonesia memperkenankan penerapan metode garis lurus seperti yang diterapkan oleh Perusahaan.

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dan ekuitas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 apabila AIFRS diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai pengganti prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Terdapat perbedaan beberapa persyaratan pengungkapan yang dianggap tidak material.

31. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES (“GAAP”) AND AUSTRALIAN GAAP (continued)

- d) AIFRS require the use of effective interest method in the amortization of discount or premium on bonds issued, while Indonesian GAAP allow the use of straight-line method as currently implemented by the Company.

The following is a summary of the significant adjustments to net income for the six months ended June 30, 2008 and 2007 and stockholders' equity as of June 30, 2008 and 2007 which would have been required had AIFRS instead of Indonesian GAAP been applied to the consolidated financial statements. There are certain disclosure requirement differences which are not considered material.

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Laba bersih menurut laporan laba rugi konsolidasian yang disusun berdasarkan PABU di Indonesia | 1.465.231.768 | 2.873.373.957 | <i>Net income per consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP</i> |
| Penyesuaian AIFRS: | | | <i>AIFRS adjustments:</i> |
| Penambahan/(pengurangan) karena: | | | <i>Increase/(decrease) due to:</i> |
| a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU di Indonesia | 4.531.930 | 4.531.930 | <i>a) Amortization of capitalized foreign exchange losses based on Indonesian GAAP</i> |
| b) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi masa manfaatnya | (895.212) | (891.346) | <i>b) Amortization of land-rights over their respective useful lives</i> |
| c) Amortisasi goodwill | 542.874 | - | <i>c) Amortization of goodwill</i> |
| d) Efek pajak atas penyesuaian di atas | (1.791.005) | (1.359.579) | <i>d) Tax effect on above adjustments</i> |
| Perkiraan laba bersih menurut AIFRS | <u>1.467.620.355</u> | <u>2.875.654.962</u> | <i>Approximate net income in accordance with AIFRS</i> |
| Laba bersih per saham dasar (rupiah penuh) | <u>153,86</u> | <u>301,48</u> | <i>Basic earnings per share (full amount)</i> |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM (“PABU”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

| | 2008 |
|---|----------------------|
| Ekuitas per neraca konsolidasian yang disusun berdasarkan PABU di Indonesia | 8.123.818.973 |
| Penyesuaian AIFRS: | |
| Penambahan/(pengurangan) karena: | |
| a) Kewajiban pajak tangguhan | 6.620.885 |
| b) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU di Indonesia | (17.493.485) |
| c) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi masa manfaatnya | (11.897.891) |
| d) Amortisasi goodwill | 904.790 |
| Penyesuaian bersih | (21.865.701) |
| Perkiraan ekuitas menurut AIFRS | 8.101.953.272 |

31. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES (“GAAP”) AND AUSTRALIAN GAAP (continued)

| | 2007 | |
|--|----------------------|---|
| | 6.503.399.261 | Stockholders' equity per consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP |
| | | AIFRS adjustments: |
| | | Increase/(decrease) due to: |
| | 9.771.469 | a) Deferred tax liabilities |
| | (26.557.345) | b) Amortization of capitalized foreign exchange losses based on Indonesian GAAP |
| | (9.243.621) | c) Amortization of land-rights over their respective useful lives |
| | - | d) Amortization of goodwill |
| | (26.029.497) | Net adjustments |
| | 6.477.369.764 | Approximate stockholders' equity in accordance with AIFRS |

32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2006 dan akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan”, berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan mengenai, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, “Akuntansi Investasi Efek Tertentu”, dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) applicable to the Company and Subsidiaries which were issued by the Indonesian Institute of Accountants in 2006 and will become effective starting January 1, 2009:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), “Financial Instruments: Presentation and Disclosures”, contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, “Accounting for Certain Investments in Securities”, and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berdasarkan hasil RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2008 dan penerapan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" terkait akrual beban tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, para pemegang saham memutuskan dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sejak tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2007 sebesar Rp32.077.878 diambil dari saldo laba dan sejak tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp19.246.727 dibebankan ke operasi tahun 2007. Dengan demikian, manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 untuk mencerminkan pengakuan beban tersebut pada tahun 2007. Akrual beban tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan untuk tahun 2008 dan seterusnya akan ditentukan setelah Peraturan Pemerintah mengenai hal tersebut diterbitkan.

Ikhtisar informasi keuangan yang relevan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised PSAKs on the consolidated financial statements.

33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Based on the results of the Stockholders' General Meeting held on June 26, 2008 and application of Law No. 40 Year 2007, "Corporation Law", in relation to the accrual of expenses for corporate social responsibility, the stockholders decided that expenses for corporate social responsibility from January 1, 2007 up to August 15, 2007 amounting to Rp32,077,878 be deducted from retained earnings and from August 16, 2007 up to December 31, 2007 amounting to Rp19,246,727 be charged to operations in 2007. Accordingly, the management decided to restate the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2007 to reflect the recognition of the expenses in 2007. The accrual of expenses for corporate social responsibility in 2008 and thereafter will be determined after a Government Regulation regarding this matter is issued.

A summary of relevant financial information for the year ended December 31, 2007, before and after the restatement, is as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

| | Disajikan sebelumnya/ As previously Reported |
|--|---|
| Hutang program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan | - |
| Saldo laba | 7.785.189.070 |
| Ekuitas | 8.763.578.938 |
| Laba bersih | 5.132.460.443 |

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 2 Juli 2008, Perusahaan telah membuka rekening bersama sebesar Rp135.000.000 pada BRI (Catatan 30r).
- b. Pada tanggal 7 Juli 2008, akta pendirian MEJIS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39058.AH.01.01 Tahun 2008 (Catatan 30o).
- c. Pada tanggal 10 Juli 2008, Peraturan Kehutanan 2006 telah diperbaharui melalui Peraturan Menteri Kehutanan No. P.43/Menhut-II/2008 (Peraturan Kehutanan 2008) antara lain mengenai perubahan pendapatan negara bukan pajak (Catatan 30i).
- d. Pada tanggal 11 Juli 2008, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Catatan 1a).
- e. Sampai dengan tanggal 31 Juli 2008, Perusahaan telah membayar dividen sebesar Rp2.052.984.177 kepada pemegang saham (Catatan 19).
- f. Pada tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan memutuskan untuk tidak mengambil alih saham HRL dan menjual kepemilikan sahamnya di HRL, Australia sebanyak 38.257.618 lembar saham senilai A\$109.034.211 atau setara dengan Rp975.938.509 (Catatan 8 dan 30n).
- g. Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan nota kesepahaman mengenai pemberian bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Berdasarkan nota kesepahaman, Perusahaan akan membantu program tanggung jawab sosial dan lingkungan di provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp103.000.000, selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan nota kesepahaman (Catatan 30q).

33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

| | Disajikan Kembali/ As restated | |
|--|---|--|
| | 19.246.727 | <i>Corporate social responsibility program payable</i> |
| | 7.765.942.343 | <i>Retained earnings</i> |
| | 8.744.332.211 | <i>Stockholders' equity</i> |
| | 5.113.213.716 | <i>Net income</i> |

34. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On July 2, 2008, the Company has opened escrow account amounting to Rp135,000,000 in BRI (Note 30r).
- b. On July 7, 2008, the establishment deed of MEJIS was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-39058.AH.01.01 Year 2008 (Note 30o).
- c. On July 10, 2008, the 2006 Forestry Regulation was amended by the Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 (the 2008 Forestry Regulation) in relation to, among others, the changes in the basis of non-tax state revenue (Note 30i).
- d. On July 11, 2008, the changes in the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (Note 1a).
- e. Up to July 31, 2008, the Company has settled dividend amounting to Rp2,052,984,177 to the stockholders (Note 19).
- f. On July 16, 2008, the Company decided not to take over HRL and sold its ownership in HRL, Australia of 38,257,618 shares with value of A\$109,034,211 or equivalent to Rp975,938,509 (Notes 8 and 30n).
- g. On August 8, 2008, the Company and the Government of Southeast Sulawesi signed a memorandum of understanding regarding corporate social responsibility ("MOU"). Based on the MOU, the Company will assist the Government of Southeast Sulawesi by contributing Rp103,000,000 to the corporate social responsibility program in Southeast Sulawesi, valid for one year from the signing date of the MOU (Note 30q).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

- h. Pada tanggal 11 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, Surat Keputusan Bupati adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut (Catatan 30u).
- i. Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian saham masing-masing dengan Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited (STAR) dan Showa Denko K.K. (SDK) dimana Perusahaan akan membeli saham PT Indonesia Chemical Alumina yang mewakili 15% dan 1% kepemilikan saham yang dimiliki masing-masing oleh STAR dan SDK.

35. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia mengalami perbaikan selama tahun 2008. Pemerintah memiliki komitmen untuk mengambil kebijakan ekonomi makro yang konservatif, pengelolaan hutang dalam negeri dan kebijakan fiskal, membuat perekonomian Indonesia menjadi lebih stabil dan dampaknya adalah perbaikan *rating country risk* dan nilai tukar (rupiah) yang stabil. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil Pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan antara lain sebagai berikut:

- ketidakpastian sehubungan dengan penundaan penyelesaian Undang-undang Mineral dan Batubara (UU Minerba);
- ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi Undang-undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas Undang-undang ini;
- ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-undang Kehutanan; dan
- berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- h. On August 11, 2008, the Company received the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office regarding the withdrawal of mining authorizations in Tapunopaka and Bahubulu Island. Based on the Legal Opinion, the Decision Letter of the Head of the District is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas (Note 30u).
- i. On August 12, 2008, the Company entered into Sale and Purchase of Share Agreements with Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited (STAR) and Showa Denko K.K. (SDK), respectively, whereby the Company will buy shares in PT Indonesia Chemical Alumina representing 15% and 1% ownership that is owned by STAR and SDK, respectively.

35. ECONOMIC CONDITIONS

The Indonesian economy continued to improve during 2008. The government's commitment to the set of conservative macro-economic policy guidelines, reprofiling of domestic debt and fiscal discipline have further stabilized the Indonesian economy, resulting in improved country risk ratings and a stable exchange rate. Indonesia's sustainable return to economic stability depends on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organizations, changes in global economic conditions and other factors, including regulatory and political developments, which are beyond the Company and Subsidiaries' control.

In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- uncertainty due to delays in the finalization of new mining laws;
- uncertainty due to delays in finalizing the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws;
- confusion regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulations and the impact of the Forestry Law; and
- continuing disputes with local communities and government who are requesting additional compensation from companies operating in their areas.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

35. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan baik dalam hal syarat pembiayaan dan/atau jumlah pendanaan; dan
- pemerintah daerah dapat menekan perusahaan untuk berkontribusi dana tambahan untuk program pembangunan daerah.

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi dan hasil operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan. Kesemuanya ini telah dipertimbangkan dengan matang oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan di Indonesia baik sekarang maupun di masa yang akan datang termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasinya.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memiliki reputasi sebagai perusahaan yang baik dan melaksanakan bisnis sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan dengan demikian hasil operasi atau kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara material oleh ketidakpastian ini. Namun operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan dan kinerja keuangan dapat terpengaruh oleh harga produknya sendiri, yang sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar dunia.

36. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Saldo perbandingan tertentu untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 telah direklasifikasi untuk keperluan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

| | Seperti Dilaporkan/ As Reported | Reklasifikasi/ Reclassifications | Setelah Direklasifikasi/ After Reclassified |
|--|------------------------------------|-------------------------------------|--|
| Investasi dalam saham | 36.687.721 | 13.535.912 | 50.223.633 |
| Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan - bersih | 452.615.761 | (13.535.912) | 439.079.849 |
| Biaya tangguhan - bersih | 39.993.128 | (14.306.550) | 25.686.578 |
| Aktiva tidak lancar lainnya | 18.974.457 | 14.306.550 | 33.281.007 |
| Aktiva pajak tangguhan - bersih | 183.468.074 | 1.236.732 | 184.704.806 |
| Kewajiban pajak tangguhan - bersih | - | 1.236.732 | 1.236.732 |

35. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

Collectively, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- difficulties in seeking additional financing both in terms of cost and/or the amounts of funding; and
- local government applying pressure to companies to contribute additional funds to local development programs.

The above challenges may, in time, affect the Company's and Subsidiaries' operations and related results. They have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia, as well as the impact on, or impairment of, their existing operations.

Management believes that the Company and Subsidiaries have established a reputation as good corporate entities and have conducted their business in accordance with good corporate governance practices and that therefore the results of their operations and financial condition in the future are not expected to be materially affected by these uncertainties. However, the Company and Subsidiaries' operations and financial performance may be adversely affected by the price of their products, which in turn will be determined by worldwide supply and demand.

36. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain comparative figures for the six months ended June 30, 2007 have been reclassified to conform to the presentation in the consolidated financial statements for the six months ended June 30, 2008. These reclassifications are as follows:

| | Seperti Dilaporkan/ As Reported | Reklasifikasi/ Reclassifications | Setelah Direklasifikasi/ After Reclassified | |
|--|------------------------------------|-------------------------------------|--|---|
| Investasi dalam saham | 36.687.721 | 13.535.912 | 50.223.633 | Investments in shares of stock |
| Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan - bersih | 452.615.761 | (13.535.912) | 439.079.849 | Deferred exploration and development expenditures - net |
| Biaya tangguhan - bersih | 39.993.128 | (14.306.550) | 25.686.578 | Deferred charges - net |
| Aktiva tidak lancar lainnya | 18.974.457 | 14.306.550 | 33.281.007 | Other non-current assets |
| Aktiva pajak tangguhan - bersih | 183.468.074 | 1.236.732 | 184.704.806 | Deferred tax assets - net |
| Kewajiban pajak tangguhan - bersih | - | 1.236.732 | 1.236.732 | Deferred tax liabilities - net |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Agustus 2008.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**37. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on August 25, 2008.